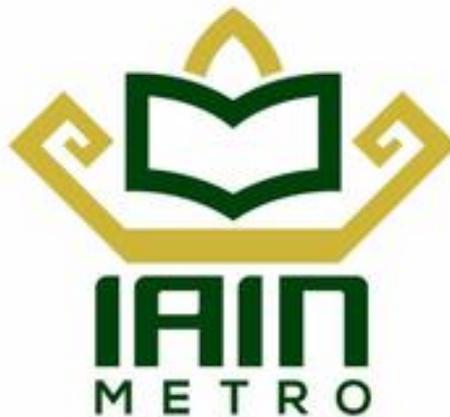


SKRIPSI

**PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
SHALAT BERJAMAAH DI DESA TRIMURJO
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**



Oleh

LENI MARDALENA

NPM 1503060092

**Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H / 2019 M

**PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
SHALAT BERJAMAAH DI DESA TRIMURJO
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh
LENI MARDALENA
NPM 150306092

Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag.
Pembimbing II : Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
SHALAT BERJAMAAH DI DESA TRIMURJO KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

Nama : Leni Mardalena

NPM : 1503060092

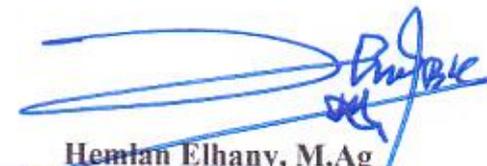
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut
Agama Islam Negeri Metro.

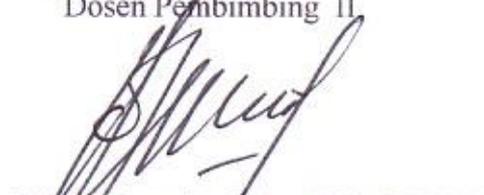
Dosen Pembimbing I,



Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Metro, 18 April 2019

Dosen Pembimbing II,



Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
NIP 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosah**
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Leni Mardalena
NPM : 1503060092
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal : PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SHALAT BERJAMAAH DI DESA TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
Skripsi

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Ethany, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Metro, 18 April 2019

Dosen Pembimbing II,

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001



Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Nurkholisy M.Pd.
NIP. 19780714 201101 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

HALAMAN PENGESAHAN

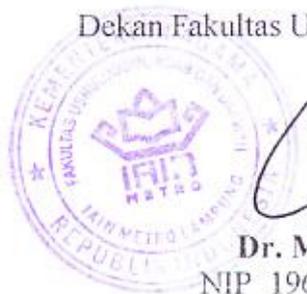
No: B.385/ln.28.4/D/PP.009/07/2019

Skripsi dengan judul: PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SHALAT BERJAMAAH DI DESA TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Leni Mardalena, NPM 1503060092, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/ tanggal: Rabu/ 26 Juni 2019 di Gedung Ibnu Rusyd Lokal E5.I. 1 (N1)

TIM PENGUJI:

Ketua : Hemlan Elhany, M.Ag.
Penguji I : Dra. Khotijah, M.Pd
Penguji II : Dr. Wahyudin, M.Phil
Sekertaris : Evy Septiana R, MH

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

ABSTRAK
PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
SHALAT BERJAMAAH DI DESA TRIMURJO
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

OLEH :
LENI MARDALENA
NPM 1503060092

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya peran da'i untuk melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang diberikan masyarakat dengan asumsi untuk memberikan panutan dan membimbing masyarakat diantaranya untuk melaksanakan shalat berjamaah. Shalat berjamaah dilakukan karena tidak mengenal perbedaan kaya dan miskin antara atasan dan bawahan serta suku, ras dan budaya kesemuanya itu sama dihadapan Allah. Pada kenyataannya ada masalah-masalah fenomena shalat berjamaah yang terjadi di daerah penelitian diantaranya masyarakat lebih mementingkan duniawi, tidak mementingkan akhirat dan menganggap shalat berjamaah tidak terlalu penting. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi tujuan penelitian Skripsi yaitu untuk mengetahui peran da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di desa Trimurjo serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) sifat penelitian ini deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan induktif metode berfikir yang bersifat khusus dan ditarik kesimpulan bersifat umum.

Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti, peran da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah adalah dengan pendekatan-pendekatan antara lain Pertama, dengan tindakan yaitu memberikan pemahaman shalat berjamaah yang disertai dengan tindakan yang nyata seperti mengajak shalat berjamaah. Kedua, dengan bijaksana yaitu melalui pendekatan kepada masyarakat dengan sikap baik. Ketiga, kesabaran dalam memberikan nasihat kepada masyarakat dengan cara yang baik, sehingga membawa perubahan pada masyarakat. Keempat, menjadi suri tauladan yang baik bagi masyarakatnya dan mampu membawa masyarakatnya kejalan yang benar.

Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat da'i adalah pertama, faktor pendukungnya adanya dukungan dari masyarakat dan jamaah yang ikut dalam mengajak masyarakat agar melaksanakan shalat berjamaah di masjid serta tersedianya fasilitas yang memadai sehingga dapat digunakan dalam pelaksanaan shalat berjamaah. Kedua, Faktor penghambat di sebabkan karena kesibukan masyarakat yang mayoritas petani serta faktor individual yang memiliki sifat keras.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : LENI MARDALENA
NPM : 1503060092
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 April 2019
Yang Menyatakan



Leni Mardalena
NMP 1503060092

MOTTO

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ

سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

Artinya: dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. At-Taubah:71)¹

¹ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Department Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Bandung: Pt. Sigma Exmedia Arkanleenma, h.198

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada penulis, penulis mempersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua ayahandaku Wardi dan Ibundaku Miswana yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terima kasih atas semua pengorbanan dan senantiasa berdo'a untuk keberhasilan penulis.
2. Kakakku Mely Astuti dan adikku Rina Febria Amanda terima kasih atas do'a dan dukungannya.
3. Dan teman-teman KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) angkatan 2015. Terima kasih atas segala bentuk bantuan, dukungan dan do'a serta nasihatnya.

Terima kasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta kasih sayang dan do'anya untuk penulis. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (SWT) yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar sarjana S.Sos.

Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Dr. Mat Jalil, M.Hum, pembimbing I Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag, pembimbing II Dr. Wahyudin, S.Ag, M.A, M.Phil yang telah memberi bimbingan penulisan Skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana dalam penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Akhirnya semoga Skripsi ini dapat dikembangkan dalam penelitian sebenarnya.

Metro, 26 Juni 2019

Penulis



Leni Mardalena
NPM 1503060092

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Da'i	12
1. Pengertian Da'i	12
2. Tugas Dan Fungsi Da'i	13

3.	Peran Da'i	17
4.	Sifat – sifat seorang da'i	21
5.	Sikap seorang da'i.....	22
B.	Shalat berjama'ah.....	24
1.	Pengertian shalat	24
2.	Pengertian shalat berjama'ah	25
3.	Hukum shalat berjama'ah	27
4.	Udzur yang dibolehkan tidak shalat berjama'ah (<i>A'dzar Al-Jama'ah</i>)	31
5.	Hikmah shalat berjama'ah	32
6.	Kesadaran Dan Ketaatan Dalam Melaksanakan Shalat Berjama'ah.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Sifat Penelitian	36
B.	Sumber Data.....	37
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
E.	Teknik Analisa Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
1.	Sejarah berdirinya Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah .	44
2.	Visi dan Misi Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah	47
3.	Struktur Organisasi Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah	47
B.	Pelaksanaan Shalat berjama'ah di Masjid Nurul Huda.....	49
C.	Peran da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjama'ah	

di Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.....	51
D. Faktor Pendukung dan Penghambat da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.....	53
1. Faktor pendukung da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjama'a.....	54
2. Faktor penghambat da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjama'ah.....	55
E. Pembahasan	56

BAB V SIMPULAN

A. Simpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel. I Periode kepemimpinan Kepala Desa Trimurjo.....	45
---	----

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Kelurahan Trimurjo/ Desa Trimurjo
2. Foto Majid Nurul Huda di Desa Trimurjo
3. Foto Wawancara dengan Sekertaris Desa Trimurjo (Sabar)
4. Foto Wawancara dengan Ustadz (Kasimin)
5. Foto Wawancara dengan Tokoh Agama (Kaulun Ma'ruf)
6. Foto Wawancara dengan Tokoh Agama (Nur Kholik)
7. Foto Wawancara dengan Warga Desa Trimurjo (Sulam)
8. Foto Wawancara dengan Warga Desa Trimurjo (Masum)
9. Foto kegiatan dzikir di Musholah Nurul Iman
10. Foto Pelaksanaan Shalat berjamaah

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan
7. Daftar Narasumber
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Transkrip Wawancara
10. Kartu Bimbingan Konsultasi Skripsi
11. Foto Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran sebagai perangkat yang diberikan para individu untuk menempati kedudukan sosial tertentu. Pengertian peran bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan dan di tanamkan sebagai kondisi atau akibat kedudukan. Peran lebih menunjukkan pada fungsi, menyesuaikan diri, dan sebagai suatu proses. Masyarakat biasanya memberikan fasilitas pada individu untuk dapat menjalankan peran.² Dapat di jelaskan bahwa peran mengacu pada sekumpulan norma berperilaku untuk mengajak kebaikan dalam masyarakat. Untuk mengajak kepada kebaikan adalah yang menjadi tugas mulia pada diri seorang da'i sebagai mana dalam Firman Allah Swt.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl (16) : 125)³

²Soekanto, *sosiologi suatu pengantar* ,Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996, h. 213

³Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Department Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Bandung: Pt. Sigma Exmedia Arkanleenma, h.281

Ayat diatas dijelaskan agar manusia berbuat sesuai syariat Islam dan meninggalkan larangannya. Usaha dakwah Islamiyah yang mencakup segi-segi yang sangat luas, hal tersebut dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, apabila sebelumnya sudah dilakukan dengan tindakan-tindakan persiapan dan perencanaan secara matang.

Da'i menunjuk pada pelaku dan penggerak (aktivis) kegiatan dakwah yaitu orang yang berusaha untuk mensyiarkan Islam dalam semua segi kehidupan baik pada tataran individu, masyarakat, umat, dan bangsa.⁴Da'i adalah seorang komunikator yang sifatnya mengajak dan menyeru manusia kejalan yang benar baik secara langsung maupun tidak langsung. Da'i berperan sangat penting karena dan harus memiliki kepribadian yang baik, sehingga dapat member contoh kepada masyarakat dan menjadikan tolak ukur oleh masyarakatnya. Dakwah Islam harus terprogramkan secara baik dan dikerjakan sesuai rencana tidak dengan apa adanya. Dakwah tidak dipahami sebagai kegiatan yang identik berupa pengajian umum atau memberikan ceramah di atas podium. Esensi dakwah adalah segala bentuk kegiatan yang mengandung unsur amar ma'ruf dan nahi munkar.

Peran da'i adalah seseorang yang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang diberikan oleh masyarakat dengan tujuan untuk memberikan panutan dan membimbing kepada masyarakat kejalan yang benar. Peran da'i ditengah-tengah masyarakat sangat penting,

⁴Ilyas Ismail, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*, Jakarta: Kencana, 2011, Cet.1, h. 73

karena harus mampu menciptakan jalinan komunikasi yang erat antara dirinya dan masyarakat.

Da'i harus mampu bertindak dan bertingkah laku yang semestinya dilakukan oleh seorang pemimpin. Da'i harus mampu berbicara dengan masyarakatnya dengan bahasa yang dimengerti. Oleh karena itu, seorang da'i harus mengetahui dengan pasti tentang latar belakang dan kondisi masyarakat yang dihadapinya.⁵ Seseorang di nilai telah berperan, apabila seorang da'i telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan statusnya.

Masyarakat muslim tidak akan terbentuk jika tidak ada aktifitas dakwah. Dakwah merupakan aktivitas yang berfungsi mentransformasikan nilai nilai Islam sebagai ajaran menjadi kenyataan. Pada masa sekarang Masjid mengalami pergeseran fungsi dan tidak menunjukkan kemakmurannya. Hal ini dikarenakan pada masa sekarang banyak orang yang membangun Masjid tidak didasari atas dasar taqwa melainkan Masjid dibangun hanya sebagai pelengkap.

Masjid jika dilihat dari fungsinya adalah tempat untuk bersujud kepada Allah SWT, tempat shalat, dan tempat beribadah kepada-Nya. Serta memberi manfaat bagi jamaah dan masyarakatnya. Tidak hanya bangunan saja yang menjadi komponen yang harus diperhatikan melainkan beberapa macam kegiatan-kegiatan yang harus diciptakan karena hal ini bertujuan

⁵Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009, cet.1 h. 69

memotivasi masyarakat agar mau melaksanakan shalat berjamaah di Masjid khususnya bagi warga sekitar.

Bedasarkan penelitian yang dilakukan telah ditemukan bahwa, dikalangan masyarakat khususnya di desa Trimurjo jarang sekali melakukan shalat berjamaah di masjid. Padahal mereka mengetahui bahwa fungsi masjid sebagai tempat beribadah tetapi, Kebanyakan dari mereka lebih mementingkan duniawi saja, tidak mementingkan akhirat, menganggap shalat berjamaah tidak terlalu penting, kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan shalat berjamaah, mereka hanya menganggap melaksanakan shalat saja sudah cukup tidak harus berjamaah. Ustad mengatakan bahwa kebanyakan masyarakat jarang sekali yang melaksanakan shalat berjamaah di masjid Nurul Huda terkhusus remaja yang ada di desa Trimurjo. Ustad berharap masyarakat lebih sadar akan pentingnya kewajiban shalat berjamaah di Masjid. Hakikatnya hukum melaksanakan shalat berjamaah itu adalah *fardhu'ain* atau harus dilaksanakan oleh laki laki tanpa terkecuali.⁶

Segala amal ibadah harus dilaksanakan atas panggilan di dalam jiwa, tanpa ada pengaruh dari siapapun yaitu dilakukan atas dasar kesadaran sendiri. mengerjakannya secara terus menerus setiap waktu dengan memusatkan jiwa kepada kebesaran Allah SWT, untuk membiasakan diri tunduk kepadaNya. Ketika kesadaran diri sudah mulai tumbuh, maka akan diikuti dengan ketaatan. Dalam shalat berjamaah membiasakan umat untuk

⁶Kasimin, Ustad, Desa Trimurjo, Kec. Trimurjo, Kab. Lampung Tengah, Hasil Wawancara, 05 Agustus 2018

bersatu, berkumpul, dan taat kepada pemimpinnya (imam). Shalat jamaah adalah kepemimpinan dalam skala kecil, karena makmum secara persis mencontoh dan mengikuti imam yang satu. Di antara hikmah shalat berjamaah yaitu mempertunjukkan bagaimana sikap kepemimpinan dalam Islam yang memperlihatkan sikap persamaan derajat dan kepatuhan sebagai bawahan terhadap atasannya.

Allah berfirman tentang kewajiban shalat berjama'ah.

Q.S Al- Baqarah:43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.(Q.S Al- Baqarah:43)⁷

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa maksudnya adalah memerintahkan orang-orang Yahudi untuk masuk ke dalam Islam dengan mengerjakan shalat secara benar dan menunaikan zakat.Umat manusia tergolong orang-orang yang ruku', yakni tergolong ummat Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam.

Ada yang menafsirkan ayat “dan ruku'lah beserta orang yang ruku’” adalah perintah mengerjakan shalat berjamaah dan ada pula yang mengartikan: tunduklah kepada perintah-perintah Allah bersama orang-orang yang tunduk. Sebagian ulama berdalil dengan ayat ini untuk menerangkan wajibnya shalat berjama'ah, yaitu dari ayat "dan ruku'lah beserta orang yang ruku'", yakni shalatlah beserta orang yang shalat.

⁷Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Department Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Bandung: Pt. Sigma Exmedia Arkanleenma, h.7

Disebutnya shalat dengan ruku' menunjukkan bahwa ruku' merupakan rukun shalat, dan tidak dinamakan shalat jika tidak ada ruku'nya. Disebutkan bagian dari gerakan shalat, yaitu ruku' untuk shalat menunjukkan wajibnya ruku'.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat penulis jelaskan bahwa pemahaman masyarakat tentang shalat berjamaah masih kurang dan masih banyak masyarakat yang belum melaksanakan shalat berjamaah maka dari itu penulis akan meneliti tentang bagaimana peran da'i agar bisa mengajak masyarakat supaya dapat meningkatkan kesadaran tentang kewajiban shalat berjamaah, karena dikalangan sekarang sudah minim sekali yang melaksanakan shalat berjamaah dimasjid.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis mengemukakan Pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana peran da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah?
2. Apa saja faktor Pendukung dan penghambat da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah pada masyarakat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui peran da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjama'ah pada masyarakat.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Mengembangkan dakwah Islam serta menjadi sumber referensi bagi penelitian serupa.
- 2) Bagi masyarakat, hasil penelitian dapat menjadikan pijakan dan panduan bahwa peran da'i ternyata berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam melakukan shalat berjama'ah.

b. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dari pelaksanaan penelitian ini bagi da'i yaitu dapat mengetahui sosial keberagaman masyarakat kemudian dapat menerapkan metode yang tepat sesuai kondisi keagamaan setempat. Sedangkan manfaat bagi masyarakat yaitu seorang da'i dapat menyampaikan materi agama dengan benar kepada mad'u, sehingga masyarakat dapat menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai tuntunan Nash dan Sunnah Rasul.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior Research*) tentang persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan

dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan dalam penelitian terdahulu terdapat pembahasan mengenai peran da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjama'ah. Penelusuran yang penulis temukan dalam penelitian terdahulu terkait dengan peran da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjama'ah sebagai berikut:

1. Peran Dai Dalam Pembinaan Toleransi Kerukunan Antar Ummat Beragama Di Desa Bukit Ratu Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, oleh IIS ARISKA (14411010171), tahun 2018, UIN Raden Intan Lampung,⁸Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan populasi berjumlah 3 orang dan tokoh agama Hindu 2 orang, sedangkan wakil dari masyarakat 4 orang dan ada 3 orang dari Hindu, sedangkan informan 1 orang dari kepala desa. Teknik pengambilan data menggunakan metode observasi wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Dai dalam pembinaan toleransi kerukunan antar umat beragama dilakukan dengan melalui ceramah di majelis majelis taklim untuk membangun serta menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kerukunan antar umat beragama. Bentuk bentuk dan wujud kerukunan beragama dibuktikan dengan adanya gotong royong dan pembangunan sarana dan prasarana umum terdapat Sikap saling menghormati dan saling menghargai antar kedua suku yang berbeda agama.

⁸Iis Ariska, *Peran Dai Dalam Pembinaan Toleransi Kerukunan Antar Ummat Beragama Di Desa Bukit Ratu Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan*, UIN Raden Intan Lampung

2. Peran Da'i Dalam Memotivasi Pemahaman Keagamaan Masyarakat Melalui Pendekatan Komunikasi Persuasif Di Gampong Bukit Tiga Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur, oleh SUKARTIK (210901162), tahun 2014 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, ⁹Penelitian ini ditempuh dengan menggunakan metode field research (penelitian lapangan) serta dengan menelaah sejumlah sumber tertulis di perpustakaan (library research) yang ada kaitannya dengan kajian skripsi ini. Sementara teknik dan instrument pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara serta observasi di Gampong Bukit Tiga Kecamatan Birem Bayeun.

Hasil dari penelitian ini dapat penulis uraikan bahwa, peran da'i dalam menjalankan dakwahnya dapat berbentuk bermacam-macam salah satunya adalah dengan berdakwah dengan berkomunikasi secara persuasif. Dakwah dengan cara ini sangat memudahkan Da'i dalam mengajak masyarakat untuk lebih mengetahui tentang agama, seperti kita ketahui dakwah secara persuasif adalah dakwah yang mengajak masyarakat secara kesadaran, kerelaan, disertai dengan perasaan senang untuk berbuat baik.

3. Peranan Kepribadian Da'i Dalam Menunjang Keberhasilan Dakwah Dalam Mengubah Perilaku Keagamaan Nelayan, oleh AHMAD FAUZI (06210015), tahun 2012, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh

⁹Sukartik, *Peran Da'i Dalam Memotivasi Pemahaman Keagamaan Masyarakat Melalui Pendekatan Komunikasi Persuasif Di Gampong Bukit Tiga Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Nurjati Cirebon,¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepribadian sebagai factor yang menunjang keberhasilan dakwah. Dalam halini Kepribadian yang bersifat jasmani seperti kepribadian dalam ketepatan waktu dalam sholat dan juga dalam berjamaah, dan kepribadian dalam kegiatan social seperti zakat.

Pengumpulan data dilakukan melalui tehnik pengumpulan data observasi, angket wawancara, dan dokumentasi. Kemudian tehnik analisis datanya menggunakan perhitungan prosentase dan regresi sederhana. Sehingga data yang terkumpul dapat saling melengkapi. Berdasarkan Hasil penelitian penulis dapat menganalisis, kepribadian da'i yang bersifat jasmani seperti kepribadian dalam ketepatan sholat dan kegiatan sosial terdapat hubungan antara perubahan perilaku keagamaan nelayan dalam hal ini nelayan selalu tepat waktu dalam menjalankan sholat, dan nelayan mengeluarkan zakat setelah melihat kepribadian da'i.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, rencana penelitian dalam skripsi ini terdapat perbedaan dengan penelitian atau kajian yang sudah ada. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu kesadaran shalat berjamaah. Persamaannya terletak pada peran da'i. Penelitian ini mencoba melengkapi kajian tentang peran da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah dalam pembahasan secara globalnya yang sudah ada dengan penelitian sebelumnya.

¹⁰Ahmad Fauzi, *Peranan Kepribadian Da'i Dalam Menunjang Keberhasilan Dakwah Dalam Mengubah Perilaku Keagamaan Nelayan*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Da'i

1. Pengertian Da'i

Kata da'i berasal dari bahasa arab yang berarti orang yang mengajak. Istilah ilmu komunikasi disebut sebagai komunikator. Di indonesia, da'i juga dikenal dengan sebutan lain seperti mubaligh, ustadz. Hal ini di dasarkan atas tugas eksistensinya sama seperti da'i. Dalam pengertian yang khusus da'i adalah orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata kata, perbuatan atau tingkah laku kearah kondisi yang baik atau lebih baik menurut syariat Al- Qur'an dan Sunnah.¹¹ Dalam pengertian khusus tersebut da'i identik dengan orang yang melakukan *amar ma'ruf nahi mungkar*.

Da'i menunjuk pada pelaku dan penggerak (aktivis) kegiatan dakwah yaitu orang yang berusaha untuk mewujudkan Islam dalam semua segi kehidupan baik pada tataran individu, masyarakat, umat, dan bangsa.¹² Sebagai pelaku dan penggerak dakwah, da'i memiliki kedudukan penting, bahkan sangat penting karena dapat menjadi penentu keberhasilan dan kesuksesan dakwah.

Setiap orang yang menjalankan aktivitas dakwah, hendaklah memiliki kepribadian yang baik sebagai seorang da'i. Seorang da'i

¹¹Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah* , Jakarta: Amzah, 2009, cet.1 h. 68

¹²Ilyas Ismail, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*, Jakarta: Kencana, 2011, Cet.1, h. 73

adalah figur yang dicontoh dalam segala tingkah laku dan gerakannya. Seorang da'i hendaklah menjadi *uswatun hasanah* bagi masyarakatnya.

Kedudukan seorang da'i sangat penting ditengah masyarakat, karena harus mampu menciptakan jalinan komunikasi yang erat antara dirinya dan masyarakat. Da'i harus mampu bertindak dan bertingkah laku yang semestinya dilakukan oleh seorang pemimpin. Da'i harus mampu berbicara dengan masyarakatnya dengan bahasa yang dimengerti. Oleh karena itu, seorang da'i harus mengetahui dengan pasti tentang latar belakang dan kondisi masyarakat yang dihadapinya.¹³

Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa da'i adalah seorang komunikator yang sifatnya mengajak dan menyeru manusia kejalan yang benar baik secara langsung maupun tidak langsung. Da'i berperan sangat penting karena dan harus memiliki kepribadian yang baik, sehingga dapat memberi contoh kepada masyarakat dan menjadikan tolak ukur oleh masyarakatnya.

2. Tugas dan Fungsi Da'i

Tugas pokok seorang da'i adalah meneruskan tugas nabi Muhammad, yakni Tugaslah da'i sangatlah berat karena harus mampu menterjemahkan bahasa Al- Quran dan Sunnah kedalam bahasa yang dapat dimengerti oleh masyarakatnya.¹⁴

¹³Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah.*, h.69

¹⁴*Ibid.*, h.70

Tugas seorang da'i sebagai berikut:

- a. Da'i bertugas menyeru manusia kejalan tuhan untuk kebahagiaan mereka dunia dan akhirat dan bertindak sesuai dengan ajaran-ajaran agama yang disampaikan.¹⁵
- b. Da'i bertugas untuk menjawab persoalan- persoalan yang sedang dihadapi masyarakat, selain itu da'i juga mengemban misi pemberdayaan seluruh potensi yang ada dalam masyarakat.¹⁶
- c. Menyampaikan ajaran ajaran Allah seperti termuat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullulah. Lebih tegas bahwa tugas da'i adalah merealisasikan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah ditengah masyarakat sehingga Al-Quran dan Sunnah dijadikan pedoman dan panutan hidupnya.¹⁷

Firman Allah:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya :Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS. An-Nahl (16) :97)¹⁸

¹⁵ Faizah dan Lalu Muchin Efendi, *psikologi Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2018, cet 4, h. 194

¹⁶ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Pejuang Para Da'i*, Jakarta : Amzah, 2008 Cet.1 h.135

¹⁷ Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah* , Jakarta: Amzah, 2009, cet.1 h 71

¹⁸ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Department Agama Repuplik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Bandung: Pt. Sigma Exmedia Arkanleenma, h.278

Berdasarkan uraian di atas bahwa dapat di pahami bahwa tugas seorang da'i itu harus bisa mengajak manusia kejalan yang benar, dengan cara yang baik agar mereka bisa mengikuti apa yang disampaikan oleh da'i dan harus berpedoman Al-quran dan sunnah.

Da'i dalam masyarakat luas mempunyai fungsi yang cukup menentukan. Fungsi da'i adalah sebagai berikut:

a. Meluruskan Aqidah

Aqidah adalah apa yang diyakini oleh seseorang dan tidak ragu terhadapnya, dengan kata lain memeluk satu pemikiran dan mengakui kebenarannya dengan pertimbangan social, perasaan dan logika.¹⁹ Naluri manusia selalu tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Banyak terjadi pada seorang muslim, tetapi karena sesuatu hal dan keyakinannya berubah dan bergeser hal tersebut disebabkan adanya faktor luar yang mempengaruhi.

Keberadaan da'i berfungsi meluruskan kembali anggota masyarakat yang kedapatan mulai melakukan praktik syirik atau yang mendekatinya kepada jalan yang tidak di ridhoinya, sehingga mereka yang berada pada sesuatu keyakinan bahwa hanya Allah lah Dzat yang Maha Kuasa yang Maha Perkasa, tidak ada kekuatan manapun menandingi kekuatan dan kekuasaan Allah.

¹⁹ Taufik Al- Wa'iy, *Dakwah Kejalan Allah*, Jakarta: Robbani Press, 2010, cet.1, h. 31

b. Memotivasi Umat Untuk Beribadah Dengan Baik

Kehadiran manusia dimuka bumi adalah untuk beribadah kepada Allah, yaitu melaksanakan suatu aktivitas dalam rangka melaksanakan hubungan langsung dengan Allah. Ibadah seperti disebut diatas merupakan ibadah-ibadah khusus yang dalam Islam telah diatur. Seorang muslim tidak dibenarkan mengubah ibadah-ibadah khusus yang telah diatur sesuai dengan cara sendiri. Al-Qur'an memang tidak mengatur ibadah khusus sampai detail, tetapi Nabi Muhammad telah mengaturnya dengan jelas dalam Sunnahnya. Pelaksanaan ibadah masih banyak umat Islam sendiri yang belum benar dalam pelaksanaannya, masih banyak umat Islam yang melaksanakan ibadah hanya meniru para pendahulu yang tidak jarang mereka masih belum betul juga. Faktor tersebut disebabkan karena keterbatasan umat Islam dalam memahami seluk beluk agamanya sendiri, sehingga mereka tidak tahu persis mana yang ajaran Islam yang sebenarnya dan mana yang tercampur dengan ajaran lain.²⁰ Da'i berfungsi memotivasi umat untuk bisa beribadah dengan benar dan baik, sehingga muncul suatu kesadaran untuk selalu belajar sekaligus mengamalkan apa yang dipelajarinya.

c. Menegakkan Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Islam memiliki konsep untuk menganjurkan umatnya selalu saling mengingatkan berbuat baik dan meninggalkan yang tidak

²⁰Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Pejuang Para Da'i*, Jakarta : Amzah, 2008 Cet.1 h. 134

baik. Landasan persudaraan harus selalu dipelihara dan dibina sehingga umat Islam semuanya terbina menjadi umat yang mulia dan erat tali persaudaraannya.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat di pahami bahwa fungsi seorang da'i dalam masyarakat luas yaitu seseorang yang mampu memberikan pesan dakwah kepada mad'u yang tujuan utamanya untuk mengajak kepada jalan yang benar dan mengubah manusia, baik individu maupun masyarakat dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik.

3. Peran Da'i

Peran adalah perangkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Peran sebagai perangkat yang diberikan para individu untuk menempati kedudukan sosial tertentu.²¹ Pengertian peran bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan dan di tanamkan sebagai kondisi atau akibat kedudukan.

Peran lebih menunjukkan pada fungsi, menyesuaikan diri, dan sebagai suatu proses. Masyarakat biasanya memberikan fasilitas pada individu untuk dapat menjalankan peran.²² Dapat di jelaskan bahwa peran mengacu pada sekumpulan norma berperilaku yang berlaku untuk suatu posisi dalam struktur sosial, yang bersifat saling mempengaruhi dan menjalankan peran yang diharapkan oleh masyarakat. Seseorang di

²¹S. Nasution, *sosiologi pendidikan*, Jakarta: Bumi aksara, 2004, h.73

²²Soekanto, *sosiologi suatu pengantar* ,Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996, h. 269

nilai telah berperan, apabila seorang da'i telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan statusnya.

Peran da'i terdiri dari 5 bagian yaitu:

a. Keteladanan Yang Baik (*Qudwah Hasanah*)

Peran pertama yang harus diperankan para juru dakwah adalah keteladanan yang baik. Perbuatan yang baik dan komitmen dengan sikap yang baik adalah yang pertama yang membuat seseorang yang dimuliakan dan diterima. Sudah merupakan dakwah kepada ajaran agama²³

Berdasarkan firman Allah

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. (QS. Al-Qalam:4)²⁴

Seorang da'i harus menjadi teladan dalam hal yang menjadi perhatian pemuda, seperti kemajuan, keberanian, keshalehan, dan menolak kerusakan. Rata-rata da'i dicintai kebanyakan orang, dan merangkum sifat-sifat yang membuat banyak orang menghormatinya dan mampu menjadi daya tarik masyarakat.

²³Taufik Al-Wa'iy, *Dakwah Kejalan Allah*, Jakarta: Robbani Press, 2010, cet.1, h. 610

²⁴Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Department Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Bandung: Pt. Sigma Exmedia Arkanleenma, h.564

b. Kecemerlangan Ilmiah (*Al- Ibhar Al-Ilmy*)

Umat manusia khususnya para pemuda, akan mengarahkan perhatiannya kepada ketinggian cita-cita, kemampuan, dan keunggulan. Para juru dakwah dilevel akademis tidak diperhatikan keunggulannya kecuali keunggulan ilmu dan keistimewaan dalam bidangnya. Keberhasilan pribadi akan mengantarkan kepada keberhasilan prinsipnya, keberhasilan *manhaj*-nya akan menjadi daya tarik untuk mengkaji pemikiran yang bersangkutan, kemampuannya serta semangat dan perjuangannya.

c. Kesabaran (*Ash-Shabru*)

Seorang da'i harus memiliki kesabaran yang lebih, seperti kesabaran seorang da'i menghadapi anak muda yang reaktif dan semangat tinggi, yang sering melakukan tindakan yang bertentangan dengan pemahaman dakwah. Peran da'i tidak boleh menyikapi dengan keras atau kasar, tetapi menyikapi dengan tenang dan memberikan nasihat dengan baik yang menyejukkan dengan penjelasan dan perkataan lunak.

d. Aktif Dalam Berbagai Bidang Kegiatan

Da'i harus beraktivitas dalam berbagai kegiatan, baik sosial, ilmiah maupun rekreasi. Da'i adalah orang yang aktif bergerak, menata kehidupan, mendorong, mendayagunakan dan mengembangkan potensi serta memanfaatkannya. Pada waktu bersamaan kegiatan keagamaan dapat menguatkan hubungan antar

masyarakat dan mendapat kepercayaan dari mereka. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat menampilkan kebudayaan Islami, akhlak, dan tradisi Islami. Hal ini sangat penting untuk menjadi sasaran dakwah.²⁵ Kegiatan-kegiatan dapat dilakukan dengan tahap, tidak dipaksakan, dan tidak menyulitkan dengan cara memberikan teladan yang baik dari para da'i serta rasa saling mencintai dan memahami.

e. Menampilkan Kepemimpinan Yang Islami

Sebaik-baiknya orang yang melakukan tugas ini adalah orang-orang bertangan bersih, bercitra bersih, berakhlak lurus, bersemangat membara, kepemimpinan rasa cinta negeri yang tidak pernah pudar, yang ingin menjadikan Agama Allah berjaya, dan ingin memuliakan umatnya. Bersih adalah bersihnya hati yang dapat mencintai dan menyayangi orang lain, tidak bersuka ria atas kesalahan dan penderitaan orang lain.

Kepemimpinan tidak akan ada kecuali dengan kerja serius, bersih, rapih, menghasilkan buah pemikiran, sosial, dan politik bagi umat islam dan para juru dakwah kaum muslimin. Mereka harus memiliki kualifikasi yang mampu memikul beban, sehingga tidak ada yang menelantarkan amanah dari pundaknya. Menjadikan amanah itu jauh dari dirinya. Kepemimpinan harus dapat menampilkan keindahan ajaran Islam dalam kerja, amal dan

²⁵Taufik Al-Wa'iy, *Dakwah Kejalan* ., h. 615

kehidupannya sehari-hari sehingga, mereka bisa membawa dakwah bukan dibawa oleh dakwah.²⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat di jelaskan bahwa da'i sangat berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Menjadi seorang da'i tidaklah mudah, melainkan banyak sekali tantangan dan tanggung jawab yang harus dimiliki oleh seorang da'i seperti keteladanan yang baik, keteladanan yang baik adalah peran yang harus diterapkan dalam diri seorang da'i sehingga dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat setempat. Menjadi seorang da'i harus dapat menyesuaikan dalam penyampaian dakwahnya sesuai dengan kadar ilmu yang dimiliki oleh masyarakat.

4. Sifat-sifat Da'i

Keberadaan da'i ditengah masyarakat tidak dapat dipisahkan, karena da'i adalah *agen of change* (seorang pembawa perubahan) yang berarti seorang da'i harus inovatif, kreatif dan dinamis. Da'i harus selalu mencari ide-ide baru dan mengembangkannya, sehingga terwujud suatu masyarakat yang lebih maju. Da'i sebagai *key people* (manusia penentu) yang berarti harus tanggap, bijaksana, dan tegas dalam memutuskan sesuatu.

Sifat-sifat seorang da'i adalah sebagai berikut:

- a. Da'i harus beriman kepada Allah Swt.
- b. Da'i harus ikhlas dalam melaksanakan dakwah, dan tidak mengedepankan kepentingan pribadi.
- c. Da'i harus ramah dan penuh pengertian.

²⁶Fathul Bahri An- Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2008, cet.1, h.203

- d. Da'i harus tawadhu atau rendah hati.
- e. Da'i harus sederhana dan jujur dalam tindakannya.
- f. Da'i harus tidak memiliki sifat egoisme.
- g. Da'i harus memiliki sifat yang tinggi dalam tugasnya.
- h. Da'i harus sabar dan tawakal dalam melaksanakan tugasnya.
- i. Da'i harus memiliki jiwa toleran yang tinggi.
- j. Da'i harus memiliki sifat yang terbuka atau demokratis.
- k. Da'i tidak memiliki penyakit hati dan dengki.²⁷

Fathul Bahri menjelaskan, sifat-sifat yang harus dimiliki seorang da'i adalah beriman, bertaqwa, ikhlas, *tawadhu*, amanah, sabar dan tabah, tawakal, rahmah (kasih sayang), jujur, uswah dan *qudwah hasanah*, cerdas dan bersih, serta tidak memelihara penyakit hati.²⁸

Berdasarkan uraian di atas, da'i adalah suri tauladan bagi masyarakat atau objek dakwah, contohnya Rasulullah Saw. Figur seorang da'i adalah contoh dan panutan dalam segala aspek kehidupan manusia muslim. Sifat-sifat yang dimiliki seorang da'i tersebut akan mempermudahnya dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah.

5. Sikap Seorang Da'i

Sikap dan tingkah laku da'i merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dakwah, masyarakat sebagai suatu komunitas sosial lebih cenderung menilai karakter dan tabiat seseorang dari tingkah laku keseharian yang dapat dilihat dan didengar. Sikap seorang da'i merupakan cerminan dari perkataan dan perbuatan yang dilakukan sehari-hari.

²⁷Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009, cet.1 h. 77.

²⁸Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, h. 137-

Sikap ideal yang harus dimiliki oleh seorang da'i adalah:

a. Berakhlak mulia

Berbudi pekerti yang baik adalah syarat mutlak yang harus dimiliki oleh siapapun terlebih seorang da'i. Hamka mengatakan bahwa alat dakwah yang paling utama adalah akhlak dan budi pekerti. Oleh karena itu Rasulullah diutus tidak lain untuk memperbaiki moralitas umat manusia.

b. Disiplin dan bijaksana

Acuh tak acuh adalah perbuatan yang tidak disukai oleh orang lain. Disiplin dalam arti luas sangat dibutuhkan oleh seorang da'i dalam mengemban tugasnya sebagai *muballig*. Begitupun bijaksana yaitu sikap yang tepat dalam menyikapi setiap keadaan dan peristiwa dalam menjalankan tugas sangat berperan untuk menunjang keberhasilan dakwah.

c. Wara' dan berwibawa

Sikap wara' adalah menjauhkan perbuatan-perbuatan yang kurang berguna dan mengindahkan amal shaleh, sikap ini menimbulkan kewibawaan seorang da'i. Kewibawaan merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang untuk percaya menerima suatu ajakan.

d. Berpandangan luas

Seorang da'i dalam menentukan strategi dakwahnya sangat perlu berpandangan jauh, tidak fanatik, pada satu golongan saja dan waspada dalam menjalankan tugasnya. Berpandangan luas dapat berarti bijaksana dalam melihat dan menyelesaikan segala permasalahan dan tidak melihat dari satu sudut pandang dan mengabaikan sudut pandang yang lain.

e. Berpengetahuan yang cukup

Pengetahuan seorang da'i meliputi pengetahuan yang berhubungan dengan materi dakwah yang disampaikan dan ilmu pengetahuan yang erat hubungannya dengan teknik-teknik dakwah. Seorang da'i harus memiliki pengetahuan tentang Al-quran dan hadist bahwa keduanya menjadi penunjang keberhasilan dakwah.²⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat di analisa bahwa sikap seorang da'i sangat berpengaruh dalam keberhasilan penyampaian dakwah dikalangan masyarakat, karena seorang da'i merupakan panutan bagi mad'unya maka apa yang dikatakan dan di contohkan oleh

²⁹ Faizah dan Lalu Muchin Efendi, *psikologi Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2018, cet 4, h. 99

da'i lewat prilakunya akan menjadi acuan untuk di ikuti oleh seorang mad'u.

B. Shalat Berjamaah

1. Pengertian Shalat

Shalat menurut bahasa arab adalah “doa”, teteapi yang dimaksud adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimualai dengan takbir, disudahi dengan salam dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.³⁰ Shalat adalah fundamen kedua dalam agama islam. Mengerjakan shalat diawal waktunya merupakan amal kebaikan yang paling utama. Mendirikannya adalah bukti keimanan. Mengabaikan shalat akan mengundang kemurkaan Allah dan menjaga pelaksanaannya akan memudahkan meraih kebahagiaan disurga.³¹ Firman Allah Swt:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ



Artinya: bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Alkitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (Shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS. Al- Ankabut:45)³²

³⁰Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Biru Algensindo, 2018, cet 83, h.53

³¹Abu Malik Kamal Bin Sayyid Salim, *Fiqih Sunah Untuk Wanita*, Jakarta: Al- I'tishom Cahaya Umat, 2007, Cet.1 H. 97

³²Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Department Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Bandung: Pt. Sigma Exmedia Arkanleenma, h.401

Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa shalat merupakan salah satu bentuk ibadah sebagai wujud kepercayaan dan ketundukan seseorang terhadap tuhan dan sang pencipta.

2. Pengertian Shalat Berjama'ah

Istilah Al-Jama'ah berarti berkumpul. Shalat berjama'ah adalah shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bersama sama dan salah satu di antara mereka diikuti oleh orang lain. Seseorang yang diikuti dinamakan imam. Seseorang yang mengikuti dinamakan makmum.³³ Pengertian tersebut menunjukkan bahwa shalat yang dilakukan secara bersama-sama itu tidak mesti merupakan shalat berjama'ah, karena bisa tidak dimaksudkan untuk mengikuti (berniat makmum) pada salah seorang di antara mereka.

Di antara dalil tentang disyariatkannya shalat berjama'ah adalah QS.An-Nissa':102

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكَ.....

Artinya : Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, Maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu..... (QS.An-Nissa':102)³⁴

Berdasarkan Ayat di atas menjelaskan bahwa apabila berada dalam jamaah yang sama sama beriman dan ingin mendirikan shalat

³³ Saleh Fauzan, *Fiqih sehari-hari* Jakarta: Gema Insani Press, 2005 cet.1 h.20

³⁴ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Department Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Bandung: Pt. Sigma Exmedia Arkanleenma, h.95

bersama mereka, maka mereka menjadi dua golongan. Kemudian hendaklah segolongan dari mereka shalat bersamamu dan segolongan yang lain berdiri menghadapi musuh sambil menjaga orang yang sedang shalat. Konteks tersebut menunjukkan shalat fardhu adalah ibadah yang sangat besar dan penting, sehingga dalam keadaan apapun pelaksanaannya dianjurkan secara berjama'ah.

Shalat berjama'ah merupakan keistimewaan bagi umat Nabi Muhammad SAW. Manusia yang pertama kali melaksanakan shalat berjama'ah, Beliau pernah bersabda, “ shalat berjama'ah itu lebih utama dari pada shalat sendirian dengan selisih pahala dua puluh tujuh derajat,”³⁵ Shalat berjama'ah adalah shalat yang dikerjakan bersama-sama dengan paling sedikitnya adalah imam dan seorang makmum. Hukum shalat berjama'ah adalah fardu kifayah, namun sebagian ulama berpendapat hukumnya sunah muakkadah bagi seorang laki-laki yang berakal, merdeka, muqim (bertempat tinggal tetap, bukan musafir), menutup aurat, tidak mempunyai halangan (uzur).

Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa shalat berjama'ah itu adalah beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam, dengan maksud untuk beribadah kepada Allah, menurut syarat yang sudah ditentukan dan pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama, salah seorang diantaranya sebagai imam dan yang lainnya sebagai makmum.

³⁵Masykuri Abdurrahman, *Kupas Tuntas Shalat, Tata Cara Dan Hikmahnya*, Jakarta : Erlangga, 2006 , h.142

3. Hukum Shalat Berjama'ah

Ulama berselisih pendapat tentang hukum shalat berjama'ah ada yang mengatakan *fardhu'ain*, ada yang mengatakan *fardhu kifayah*, ada pula yang mengatakan *sunah mu'akkadah*.

a. *Fardhu 'ain*

Fardhu a'in maknanya, wajib bagi setiap individu muslim lelaki yang sudah baligh dan mampu untuk menghadirinya. Umumnya mazhab Al-Hanabilah berpendapat shalat berjama'ah itu hukumnya *fardhu 'ain* bukan *fardhu kifayah*. Ibnu Qudamah seorang ulama rujukan dalam Mazhab Al- Hanabilah menuliskan didalam kitab Al- Muhgni menyatakan bahwa:“berjamaah itu hukumnya wajib dalam shalat lima waktu”

Al- Mardawi yang juga merupakan salah satu ulama rujukan dalam Mazhab Al-Hanabilah didalam kitabnya *Al-Insaf Fi Ma'rifati Ar-Rajih Min Al- Khilaf* menyatakan:“bab shalat berjama'ah: qauluhu- hukumnya wajib untuk shalat lima waktu bagi laki-laki tanpa syarat.”³⁶

Barang siapa meninggalkan shalat berjama'ah tanpa uzur, sah shalatnya namun ia berdosa, yang berpendapat demikian adalah Atha' bin Abi Rabah, Al-Auza'i, Abu Tsaur, Ibnu Khuzaimah, Ibnu Hibban, umumnya ulama Al-Hanafiyah dan mazhab Hanabilah. Atha berkata bahwa kewajiban yang harus dilakukan dan tidak halal selain

³⁶Ahmad Sarwat, Lc, *Seri Fiqih Kehidupan (3): Shalat*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2015, cet.1. h.291

itu, yaitu ketika seorang mendengar adzan , haruslah mendatangnyaya untuk shalat. (Mukhtashar Al- Fatwa Al-Mashriyah, 50) Pendapat tersebut didasarkan pada beberapa dalil antara lain sebagai berikut:

1) Firman Allah

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku.(Al-Baqarah:43)³⁷

Berdasarkan ayat tersebut dapat di maknai bahwa shalat berjama'ah dan dapat pula diartikan tunduklah kepada perintah-perintah Allah bersama-sama orang-orang yang tunduk. Ibnu katsir menerangkan bahwa kebanyakan para ulama berdalil dengan ayat ini atas wajibnya shalat berjama'ah.

2) As-Sunnah

Dalil dari As-sunnah diantaranya adalah hadis dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW hendak membakar rumah-rumah yang tidak menghadiri shalat berjama'ah.

إِنَّ أَثْقَلَ صَلَاةٍ عَلَى الْمُنَافِقِينَ صَلَاةُ الْعِشَاءِ وَصَلَاةُ الْفَجْرِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِيهِمَا لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبَوًّا. وَلَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أُمَرَ بِالصَّلَاةِ فَتُقَامَ ثُمَّ أُمِرَ رَجُلًا فَيُصَلِّيَ

³⁷Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Department Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Bandung: Pt. Sigma Exmedia Arkanleenma, h.7

بِالتَّائِسِ ثُمَّ أَنْطَلِقَ مَعِيَ بِرِجَالٍ مَعَهُمْ حُزْمٌ مِنْ حَطَبٍ
إِلَى قَوْمٍ لَا يَشْهَدُونَ الصَّلَاةَ فَأُحْرِقَ عَلَيْهِمْ بُيُوتَهُمْ
بِالنَّارِ. (رواه البخاري ومسلم عن أبي هريرة)

Artinya: “Shalat yang paling berat bagi orang munafik adalah salat isya dan salat subuh. Kalau mereka mengetahui keutamaan yang terdapat dalam kedua salat tersebut, mereka akan mendatangnya walau dengan merangkak. Aku sangat ingin memerintahkan salat (dikerjakan), lalu dikumandangkan iqamat dan kuperingatkan seseorang untuk mengimani para jamaah. Sementara itu aku pergi bersama beberapa orang yang membawa seikat kayu bakar menuju orang-orang yang tidak ikut salat berjamaah dan membakar rumah-rumah mereka dengan api”. (H.R Bukhari dan Muslim Dari Abu Hurairah)³⁸

Para sahabat Rasulullah sangat memerintahkan dengan shalat jama'ah dan berupa untuk tidak ketinggalan melaksanakannya. Ibnu Mas'ud Beliau berkata, “Sungguh aku telah menyaksikan para sahabat, tidak ada seseorang yang tidak ikut salat berjamaah selain munafik yang jelas kemunafikannya.”

b. *Fardhu Kifayah*

Pendapat mayoritas ulama Mazhab Syafi'i, Hanafi dan Maliki. Mereka berdalil dengan dalil-dalil yang dinyatakan oleh para ulama yang berpendapat tentang *fardhu 'ain*. Hanya saja dalil-dalil tersebut bermakna *fardhu kifayah*.

Fardhu kifayah maksudnya adalah bila sudah ada yang mengerjakan salat jama'ah, maka gugurlah kewajiban yang lain

³⁸Khalilurrahman Al- Mahfani, *Kitab Lengkap Panduan Shalat*, Jakarta: Wahyu Qalbu, 2016, cet.1, h.341

untuk menunaikannya. Sebaliknya, bila tidak ada satupun yang mengerjakannya, maka berdosa semua orang yang mengikuti shalat berjama'ah.

Imam An-nawawi dalam kitabnya *Raudhatuth-Thalibin* mengatakan bahwa, "Shalat Jumat itu hukumnya *fardhu 'ain* untuk shalat Jumat, sedangkan untuk shalat fardu lainnya, ada beberapa pendapat, dan yang paling shahih hukumnya adalah *fardu kifayah*."

c. *Sunnah Muakkad*

Pendapat *Sunnah muakkad* didukung oleh mazhab Al-Hanafiyah dan Al-Malikiyah sebagaimana disebutkan oleh Imam As-Syaukani dalam kitabnya *Nailul Authar* (III/146). Beliau berkata bahwa, "Pendapat yang paling tengah dalam masalah hukum shalat berjama'ah adalah *sunah muakkadah*."

Pendapat tersebut antara lain didasarkan pada hadis Rasulullah yang mengatakan bahwa "Salat berjama'ah lebih baik daripada shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat atau dua puluh lima."³⁹ Shalat berjamaah hukumnya wajib, Rasulullah dalam Haditsnya membandingkan derajat salat berjama'ah dengan salat sendirian, yang juga mengandung makna bahwa salat sendirian tetap sah. Hukumnya wajib maka salat sendirian tidak sah dan Rasulullah tidak membandingkan antara keduanya. Sejatinya seorang yang

³⁹*ibid.*, h. 344

beriman kepada Allah dan rasulnya tentu akan melaksanakan salat dengan berjama'ah.

4. Udzur yang dibolehkan tidak shalat berjama'ah (*A'dzar Al-Jamaah*)

Udzur-udzur (alasan) yang diperbolehkan secara syara' untuk tidak melakukan shalat berjama'ah, seperti shalat lima waktu berjama'ah atau shalat jum'at. Adapun *udzur-udzur* antarlain:

- a. Sakit yang tidak memungkinkan untuk shalat berjama'ah.
- b. Mengkhawatirkan/ takut akan keselamatan diri, orang lain atau harta benda.
- c. Udara yang sangat panas atau dingin.
- d. Sedang menunggu saudara atau orang tua yang sedang sakratul maut, atau sakit dan sejenisnya.
- e. Hujan lebat dan ia tidak memiliki payung atau sejenisnya.⁴⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat di jelaskan bahwa udzur yang di perbolehkan tidak melaksanakan shalat berjamaah harus memiliki alasan yang kuat, sehingga boleh tidak melaksanakan shalat berjamaah, atau dalam keadaan darurat yang tidak bisa melaksanakan shalat secara berjamaah di Masjid.

5. Hikmah Shalat Berjamaah

Allah SWT telah mensyari'atkan shalat berjama'ah karena mempunyai hikmah-hikmah yang besar, diantaranya:

- a. Persatuan Umat

Allah SWT menginginkan umat Islam menjadi umat yang satu, maka disyariatkan shalat berjama'ah sehari semalam lima kali.

Islam memperluas jangkauan persatuan dengan mengadakan shalat

⁴⁰ Abas Arfan Lc, *Fiqih Ibadah Praktis*, Malang: UIN- Maliki Press, 2011, Cet.1,h.83

jum'at, seminggu sekali supaya jumlah umat semakin besar. Hal itu menunjukkan bahwa umat Islam adalah umat yang satu.

b. Menumbuhkan kedisiplinan

Melaksanakan shalat berjama'ah secara rutin, maka seseorang akan terbiasa berdisiplin dalam mengatur dan menjalani kehidupan. Diantara shalat berjama'ah adalah melatih kedisiplinan para jama'ah, dimana shalat jamaah merupakan model pelatihan untuk membentuk watak kedisiplinan.⁴¹ Diantaranya disiplin waktu, karena setiap shalat fardhu memiliki waktu masing-masing. Shalat berjamaah apabila dijalankan dengan benar maka shalat itu dijadikan sarana mendisiplinkan diri.

c. Mensyiarkan Syiar Islam

Allah SWT mensyariatkan shalat di masjid, dengan shalat berjamaah di masjid, maka berkumpul umat Islam di dalamnya, sebelum shalat ada pengumandangan adzan di tengah-tengah mereka, semua itu adalah pemakluman dari umat akan penegakan syiar Allah SWT di muka bumi.

d. Merealisasikan Penghambaan Kepada Allah

Tatkala mendengar adzan maka menyegerakan untuk memenuhi panggilan adzan tersebut kemudian melaksanakan sholat berjamaah dan meninggalkan segala urusan dunia, sebagai bukti atas penghambaan kepada Allah.

⁴¹Ahmad Sarwat, Lc, *Seri Fiqih Kehidupan (3): Shalat*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2015, cet.1. h.61

e. Menghilangkan perbedaan status sosial

Ketika melakukan shalat berjama'ah di masjid, maka sudah tidak ada perbedaan lagi antara yang kaya dan yang miskin, antara atasan dan bawahan, demikian seterusnya. Semua dihadapan Allah SWT sama, yang paling mulia adalah yang paling bertakwa.

6. Kesadaran Dan Ketaatan Dalam Melaksanakan Shalat Berjama'ah

Kesadaran adalah kemampuan untuk mengetahui apa yang terjadi disekitarnya, atau kemampuan untuk menceritakan apa yang terjadi dalam pikirannya.⁴² Segala amal ibadah harus dilaksanakan atas panggilan di dalam jiwa, tanpa ada pengaruh dari siapapun yaitu dilakukan atas dasar kesadaran sendiri.

Kesadaran manusia terhadap kekuasaan Allah, kesadarannya terhadap ketidakberdayaannya dihadapan Allah, dan kesadaran akan Kerahiman-Nya. Melaksanakan shalat berjama'ah seorang muslim harus hadir hatinya dalam shalat, sehingga kesadaran berbuat dan berucap selalu bersama-sama dengan perbuatan dan ucapan. Shalat itu dilakukan hanya untuk Allah SWT semata, artinya hendaklah dikerjakan dengan ikhlas karena Allah, bersih dari pengaruh yang lain, tidak mengharap sanjungan, sayang atau perhatian umum.

⁴²Bisri. M. Djaelani, *Besucces With Shalat*, Yogyakarta: Madina, 2010, cet.1 h.42

Sebagaimana firman Allah SWT

وَمَا أُمْرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿٥﴾

Artinya: Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.(Q.S. Al-Bayyinah98: 5)⁴³

Mendirikan shalat dalam ayat tersebut maksudnya adalah mengerjakannya secara terus menerus setiap waktu dengan memusatkan jiwa kepada kebesaran Allah SWT, untuk membiasakan diri tunduk kepadaNya. Ketika kesadaran diri sudah mulai tumbuh, maka akan diikuti dengan ketaatan. Dalam shalat berjama'ah membiasakan umat untuk bersatu, berkumpul, dan taat kepada pemimpinnya (imam). Shalat jamaah adalah kepemimpinan dalam skala kecil, karena makmum secara persis mencontoh dan mengikuti imam yang satu. Di antara hikmah shalat berjamaah yaitu mempertunjukkan bagaimana sikap kepemimpinan dalam Islam yang memperlihatkan sikap persamaan derajat dan kepatuhan sebagai bawahan terhadap atasannya.

⁴³Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Department Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Bandung: Pt. Sigma Exmedia Arkanleenma, h.598

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.⁴⁴

Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti lingkungan masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penulisan skripsi ini penulis akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yaitu mengumpulkan data dari desa Trimurjo sebagai tempat penelitian.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif, pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa apa yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan. Karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015, h.26.

B. Sumber Data

Pada tahap ini, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan dan disajikan dari sumber pertama⁴⁵. sumber primer yaitu, pertama, karena penulis menggunakan metode wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data tersebut adalah responden, yaitu bapak Kasimin selaku Da'i, bapak Ma'ruf dan bapak kholik selaku tokoh yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Kedua, karena penulis menggunakan metode observasi dalam pengumpulan datanya, maka sumber data pendukung adalah Masyarakat di desa Trimurjo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah bahan bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer. Merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, majalah, koran, makalah, internet dan wawancara dengan masyarakat di Desa Trimurjo yang berhubungan dengan Peran Da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

⁴⁵ Moeloeng, J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2001. Op.Cit., h. 4

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya dan jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Wawancara dalam pengumpulan data berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, dan menjadi pelengkap untuk data yang sudah dikumpulkan. Karena tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi secara *valid* (sah atau shahih).⁴⁶

Penulis menggunakan metode wawancara terpimpin yakni wawancara yang dilakukan dengan cara membawa daftar pertanyaan yang lengkap dan terperinci mengenai peran da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

2. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena fenomena yang diselidiki. Observasi yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi

⁴⁶Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, Pendekatan kualitatif dan kuantitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015, cet I, h. 88.

kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁴⁷

Observasi yang dilakukan observasi partisipan yaitu mengadakan pengamatan mengenai pelaksanaan shalat berjamaah di Desa Trimurjo.

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, jurnal, laporan penelitian dan lain-lain. Studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih, dokumen sesuai dengan tujuan penulisan, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya dan menghubungkan dengan fenomena lain.⁴⁸

Penelitian yang akan dilakukan, penulis mengumpulkan data berupa catatan atau gambar kegiatan yang berkaitan dengan penelitian yaitu tentang Sejarah Desa, Struktur Organisasi Desa, Visi Dan Misi Desa.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang

⁴⁷Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996, h. 106

⁴⁸Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah, Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015, cet.1, h.13

valid, sah, benar dan beretika.⁴⁹ Kebenaran atau validitas harus dirasakan merupakan tuntutan yang terdiri dari tiga yakni: deskriptif, interpretasi, dan teori dalam penelitian kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu yaitu:

1. Derajat kepercayaan (*Credibility*)

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Fungsinya untuk melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan mengacu pada tingkat hasil penelitian kualitatif dan dapat di transfer pada konteks atau lingkungan lain. Berdasarkan perspektif kualitatif, keteralihan berarti bahwa hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan pada situasi lain yang memiliki karakteristik dan konteks yang relative sama.⁵⁰ Peneliti kualitatif dapat memperluas keteralihan dengan melakukan suatu usaha keras dalam menggambarkan konteks penelitian dan asumsi yang melandasi penelitian dan membuat pertimbangan alasan pertransferan.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

⁴⁹Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 23

⁵⁰Djamil, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015 h. 135

Kebergantungan merupakan substitusi istilah realibilitas dalam penelitian non kualitatif, yaitu bila ditiadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama. Sedangkan dalam penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Faktor manusia sebagai instrumen, faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh dalam penelitian. *Dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.⁵¹

4. Kepastian (*Confirmability*)

Pada penelitian kualitatif kriteria kepastian atau objektivitas hendaknya harus menekankan pada datanya bukan pada orang atau banyak orang. Menguji dengan metode ini berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan dalam penelitian.⁵²

Untuk menjamin keabsahan data penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan teknik *triangulasi* data. Teknik ini adalah salah satu cara untuk mengukur derajat kepercayaan (*Credibility*) yang biasa digunakan dalam penelitian. *Triangulasi* data digunakan untuk mengukur derajat kepercayaan dengan membandingkan:

- a. Membandingkan data dari metode yang sama dengan sumber yang berbeda dengan memanfaatkan teori lain untuk memeriksa data dengan tujuan penjelasan banding.
- b. Membandingkan sumber data yang sama dengan observasi dengan data dari wawancara.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 276.

⁵²*Ibid*, h. 277

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.⁵³

E. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satu yang dapat dikelola, mencari, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁵⁴ Setelah data-data yang di perlukan dalam penelitian terkumpul, maka data tersebut akan dianalisis dalam penelitian ini. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan cara pertahapan secara berurutan dan interaksionis, yang terdiri dari tiga alur kegiatan bersamaan yaitu: pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵⁵

Mengingat penelitian ini menampilkan data-data kualitatif, maka penulis menggunakan analisis data induktif, yaitu suatu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkret tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁵⁶

⁵³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Cet.1, h. 40.

⁵⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009, h.248

⁵⁵Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara,2013, hal.157

⁵⁶Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2009, Jilid-1, h. 42

Maka dalam penelitian yang bersifat khusus kemudian dapat disimpulkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum yaitu untuk mengetahui peran da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjama'ah di desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Sejarah awal berdirinya Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah secara fisik dibuka pada tahun 1935 oleh Pemerintah Colonial Belanda yang pada waktu masih merupakan hutan belantara, adapun perintis Desa Trimurjo di datangkan dari Pulau Jawa dengan nama Kolonisasi.⁵⁷

Desa Trimurjo pada saat itu terus memperjuangkan hidupnya dengan membuka lahan baru yang masih merupakan hutan belantara untuk digunakan sebagai lahan pertanian. Penduduk perintis Desa Trimurjo pada waktu itu banyak mengalami rintangan pada saat Memperjuangkan Desa Trimurjo demi mencapai tujuan yaitu membentuk suatu Wilayah Desa yang pada saat itu bernama Desa Trimurjo yang sekarang bernama Kelurahan Trimurjo pada tahun 1981 sampai sekarang.

Pemerintah pada waktu itu masih dibawah Pemerintah jajahan Colonial Belanda dan Jepang yang prilakunya sangat kejam pada masyarakat. Seiring dengan perkembangan waktu Negara Indonesia dinyatakan merdeka, tepatnya pada tanggal 17 agustus 1945, maka secara

⁵⁷ Monografi Kelurahan Trimurjo, Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019, h. 1

otomatis Pemerintah Desa langsung berada dibawah pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Awal berdirinya Kelurahan Trimurjo masih berstatus sebagai pemerintah desa dengan perangkat desanya yang disebut Pamong Desa. Tanggal 01 januari 1981 sistem pemerintah Desa Trimurjo berubah menjadi Pemerintahan Kelurahan dan para Pamong Desa diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan Trimurjo telah melalui beberapa periode kepemimpinan Pemerintah/ Penggantian Kepala Desa/ Kepala Kelurahan sebagai berikut:⁵⁸

TABEL. I
Periode Kepemimpinan Kepala Desa Trimurjo

NO	NAMA	MASA BHAKTI	KETERANGAN
1	Joyo Sudiro	1935-1941	KEPALA DESA
2	Sasro Wijoyo	1941-1943	KEPALA DESA
3	Sawi Reja	1943-1946	KEPALA DESA
4	Sp Sumarto	1946-1968	KEPALA DESA
5	Karso Dimejo	1968-1971	KEPALA DESA
6	Dimin Ms	1971-1980	KEPALA DESA
7	Sutrisno	1980-1993	LURAH
8	Drs. RUBIYO	1993-1999	LURAH
9	Adi Sriyono, S.Sos	1999-2004	LURAH
10	Sutedjo Sukmana, SH	2004-2010	LURAH
11	Misran	2010-2012	LURAH
12	Supardi Hakim	2012-2014	LURAH
13	Misran	2014-2017	LURAH
14	Riyanto	2017- sekarang	LURAH

Masing- masing kepala desa dan lurah selama menjalankan tugas dan fungsinya bersama masyarakat dan lembaga-lembaga yang telah ada berupaya untuk meningkatkan pembangunan, baik fisik maupun non fisik

⁵⁸ *Ibid.*,h.2

sesuai dengan apa yang direncanakan. Pergantian kepemimpinan dari tahun 1935 hingga saat ini telah terwujud tingkat kemajuan pembangunan kelurahan Trimurjo.

Kelurahan Trimurjo adalah kampung yang berada dikecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Terdapat 3 bedeng di Kelurahan Trimurjo , yaitu bedeng 4,5 dan bedeng 10 yang memiliki jumlah penduduk 4.531 orang dan jumlah Kepala Keluarga 1.303 KK, jumlah tersebut terbagi menjadi 2.266 laki-laki serta 2.265 perempuan. Kelurahan/Desa trimurjo rata-rata masyarakat bermata pencaharian Petani 865 jiwa, Buruh Tani 137 jiwa dan PNS 84 jiwa.

Berdasarkan wawancara dengan sekretaris di Kelurahan Trimurjo (Sabar), bahwa masyarakat Trimurjo 90% beragama Islam yaitu 3.774 jiwa, yang beragama Non Muslim mencapai 10% yaitu beragama Khatolik 14 jiwa, Protestan 16 jiwa, Hindu 18 jiwa dan Budha 8 jiwa. Kelurahan trimurjo berbatasan dengan Desa Notoharjo sebelah utara, sebelah selatan Kelurahan Adipuro, sebelah Timur Kelurahan Simbawaringin, dan sebelah Barat Desa Sidokerto yang memiliki luas 530 Ha.

Letak geografis Kelurahan Trimurjo membuat jarak desa dengan ibukota kecamatan hanya sejauh 1 KM, jarak desa dengan ibukota kabupaten sejauh 27 KM serta jarak tempuh ke ibukota Provinsi mencapai 51 KM. Kelurahan/Desa Trimurjo memiliki 5 Masjid, 10

Mushola dan 3 Pura sebagai tempat beribadah bagi masyarakat yang ada di Kelurahan Trimurjo ini.

2. Visi Dan Misi Desa Trimurjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

a. Visi

Mewujudkan Pelayanan terbaik kepada Masyarakat kelurahan Trimurjo dan meningkat Manajemen Pelayanan Prima dan Pembangunan Partisipatif.

b. Misi

1. Memberikan Pelayanan Prima kepada Masyarakat
2. Penguatan Kelembagaan Organisasi Kemasyarakatan
3. Meningkatkan Pembangunan guna kesejahteraan Masyarakat
4. Meningkatkan Peran serta Masyarakat dalam Pembangunan⁵⁹

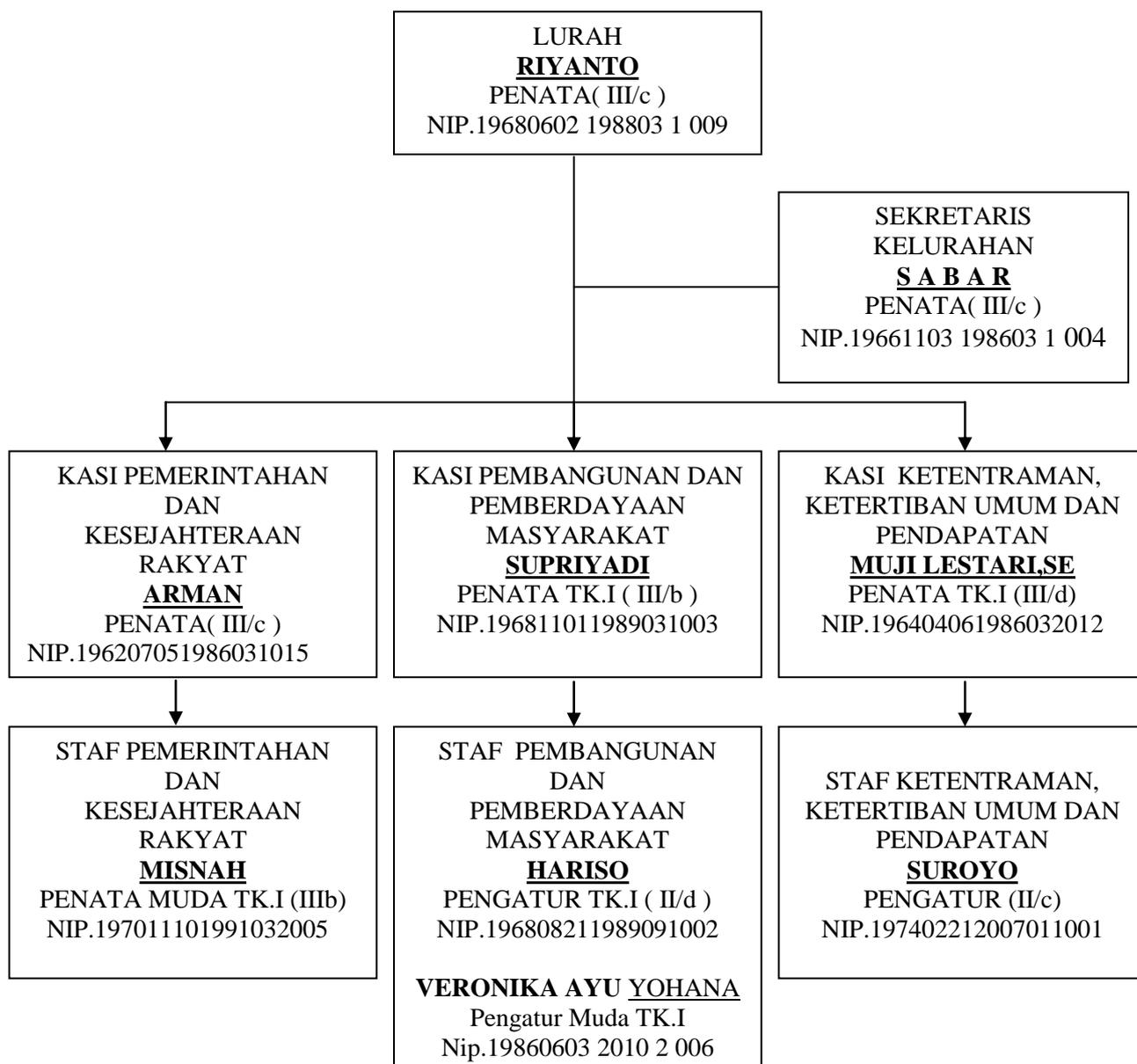
3. Struktur Organisasi Desa Trimurjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Struktur organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu lembaga. Struktur organisasi diperlukan agar terjadi pembagian tugas yang seimbang dan objektif yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya. Adapun Struktur Organisasi Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah sebagai berikut:

Gambar. I Gambaran Struktur Organisasi Kelurahan/ Desa Trimurjo

⁵⁹ Monografi Kelurahan Trimurjo, Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019, h.26

STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN/DESA TRIMURJO



B. Pelaksanaan Shalat Berjamaah Di Masjid Nurul Huda

Bedasarkan observasi yang penulis lakukan, di Masjid Nurul Huda Kelurahan Trimurjo shalat berjamaah merupakan ibadah yang dianjurkan untuk melaksanakannya secara berjamaah di Masjid khususnya laki-laki kecuali perempuan karena tidak di haruskan melaksanakan shalat berjamaah

di Masjid. Masyarakat Kelurahan Trimurjo mereka rutin melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah di Masjid, di samping itu juga masyarakat trimurjo memiliki kegiatan seperti membaca Al-quran, yasinan, wirid (Jumat Kliwon), dzikir, sholawat dan kegiatan keagamaan di hari hari besar.

Hasil pengamatan dari kegiatan yang dilakukan di Masjid Nurul Huda membaca Al-qur'an dilaksanakan pada hari minggu legi, yasinan dan wiridan dilaksanakan setiap malam jum'at, dzikir setiap tanggal 15 jawa atau setiap minggu keempat.

Shalat berjamaah adalah termasuk yang diwajibkan , yaitu berjamaah shalat fardu. Shalat berjamaah dalam Al-quran sudah dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah (2) : 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.⁶⁰

Ayat di atas sudah jelas bahwa dalam Al- quran sudah ada perintah dalam melaksanakan shalat berjamaah, yang menjelaskan bahwa ruku'lah bersama orang-orang yang rukuk.

Hasil observasi yang dilakukan di Masjid Nurul Huda di Desa Trimurjo bahwa Pelaksanaan shalat berjamaah di Masjid ini termasuk sudah baik, dan sudah mengalami peningkatan dari hari ke hari sehingga masjid yang ada di kelurahan tersebut berfungsi sebagai mestinya. Peningkatan shalat fardhu secara berjamaah di Masjid Nurul Huda pada hari pertama,

⁶⁰ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Department Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Bandung: Pt. Sigma Exmedia Arkanleenma, h.7

shalat dzuhur mencapai 10 jamaah, hari kedua 17 jamaah. Pada hari ketiga shalat maghrib, jamaah di Masjid Nurul Huda mencapai 25 jamaah dan hari berikutnya mencapai 38 jamaah. Shalat Isya pada hari ke lima mencapai 25 jamaah dan hari berikutnya mencapai 30 jamaah.

Pelaksanaan shalat berjamaah di Masjid Nurul Huda mengalami peningkatan sampai sekarang dari yang jamaahnya sedikit, saat ini jamaah shalat berjamaah sudah lumayan banyak yang melaksanakan shalat. Masyarakat juga di himbau untuk berangkat lebih awal sebelum adzan berkumandang, dan tidak memberatkan masyarakat karena pada hakikatnya Allah sudah memberikan kemudahan shalat berjamaah bagi orang-orang yang memiliki kesibukan, yang terpenting memiliki niat untuk melaksanakan shalat berjamaah di Masjid dan lebih baik menjadi masbuk dari pada tidak sama sekali melaksanakan shalat berjamaah karena pahala sama seperti yang melaksanakan shalat berjamaah.

Shalat berjamaah ini mengajarkan masyarakat agar lebih menghargai waktu dan kedisiplinan dalam mengerjakan shalat lima waktu terutama untuk melakukan secara berjamaah karena dengan senantiasa melaksanakan shalat tepat waktu akan melatih masyarakat disiplin dan memperoleh keutamaan dari shalat berjamaah. Melaksanakan shalat berjamaah juga dapat menjalin silaturahmi antar umat, sehingga masyarakat lebih rukun dan saling tolong menolong satu sama lain.

C. Peran Da'i Dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah Di Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Bedasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan informan pertama (sumber primer) (Kasimin) tentang peran da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di Kelurahan/ desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Diperoleh data hasil wawancara sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat bapak tentang kewajiban shalat berjamaah?

Jawab :

Kasimin menjelaskan bahwa shalat berjamaah itu diwajibkan bagi laki-laki tanpa terkecuali, yang tidak diharuskan itu adalah perempuan dan beliau menjelaskan bahwa lebih baik datang terlambat (Masbuk) dari pada tidak melaksanakan shalat berjamaah sama sekali. Untuk keberangkatan itu sudah sebelum adzan berkumandang diusahkan sudah sampai dimasjid.

2. Apa saja peran dai dalam lingkup masyarakat setempat?

Jawab:

Kasimin mengatakan bahwa peran da'i itu memberikan contoh yang baik melalui tindakan kepada masyarakat setempat khususnya shalat berjamaah, dan dimulai dari diri sendiri setelah itu baru mengajak/ merangkul masyarakat supaya mau melaksanakan shalat berjamaah di Masjid.

3. Apa kegiatan yang dilakukan da'i dalam bidangnya?

Jawab:

Kasimin Memberikan wawasan tentang keagamaan kepada masyarakat.

4. Bagaimana kesadaran masyarakat dalam melaksanakan shalat berjamaah?

Jawab :

Kasimin mengatakan kesadaran masyarakat sudah cukup baik dalam kesadaran shalat berjamaahnya, hanya saja faktor kesibukan yang menjadi penghambat mereka untuk melaksanakan shalat berjamaah biasanya shalat dzuhur yang sedikit karena mayoritas di desa ini pekerjaannya adalah petani.

5. Bagaimana keadaan shalat berjamaah di Masjid Nurul Huda?

Jawab :

Kasimin mengatakan bahwa keadaan shalat berjamaah di desa ini sudah membaik sudah meningkat dari hari kehari.

6. Apakah peran da'i berpengaruh dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah?

Jawab :

Kasimin mengatakan sangat berpengaruh karena pada awalnya dari diri sendiri dulu, setelah itu memberikan contoh kepada masyarakat serta mengajak shalat berjamaah dan timbul

kesadaran/ keinginan dari masyarakat itu melaksanakan shalat berjamaah di Masjid.

7. Bagaimana cara da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah?

Jawab :

Kasimin mengatakan yaitu dengan cara pendekatan kepada masyarakat supaya masyarakat mampu melaksanakan apa yang disampaikan sesuai dengan syariat Islam. Selain itu dengan memberikan nasehat kepada masyarakat dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik. Selanjutnya adalah dengan cara memberikan pengetahuan/wawasan dan disertai tindakan nyata serta membrikan contoh yang baik seperti, ajakan sholat lima waktu dengan tepat waktu, zakat dan ilmu keagamaan lainnya sehingga dengan cara seperti itu akan tumbuh kesadaran dari diri mereka supaya melaksanakan shalat berjamaah.

8. Bagaimana peran da'i dalam meningkatkan dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah?

Jawab :

Kasimin menjelaskan peran da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di Desa Trimurjo adalah memberikan wawasan atau pemahaman tentang kewajiban shalat berjamaah dan memberikan contoh atau keteladanan yang baik kepada masyarakat dengan pendekatan-pendekatan yaitu dengan tindakan, dengan bijaksana, dengan memberikan nasihat, dan memberikan suri tauladan yang baik. Setelah itu baru kita rangkul/ ajak masyarakat untuk melaksanakan shalat berjamaah di Masjid berama-sama.

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Da'i Dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah Di Desa Trimurjo

1. Faktor Pendukung Da'i Dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tokoh agama (Ma'ruf) Adapun faktor pendukung da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah adalah:

- a. Harus berwawasan yang luas.
- b. Cara mengajak dan menyampaikannya sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat atau individual.
- c. Adanya dukungan atau respon dari masyarakat serta tokoh agama
- d. Jamaah ikut dalam mengajak masyarakat untuk melaksanakan shalat berjamaah.
- e. Tersedianya fasilitas Masjid yang memadai untuk digunakan shalat berjamaah.

Faktor pendukung da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah adalah berwawasan yang luas dalam arti seorang da'i memberikan tausiah kepada masyarakat setiap shalat maghrib dan subuh serta memberikan tausiah pada saat mengisi pengajian di desa Trimurjo menjadi salah satu faktor pendukung da'i dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat, serta adanya dukungan dari masyarakat dan jamaah yang ikut dalam mengajak masyarakat agar melaksanakan shalat berjamaah di masjid.

Faktor pendukung lainnya adalah tersedianya fasilitas Masjid yang memadai sehingga dapat digunakan dalam pelaksanaan shalat berjamaah di Masjid Nurul Huda. Sehingga dengan seperti itu lebih

terjalin silaturahmi masyarakat dan dapat memakmurkan Masjid sebagaimana mestinya.

1. Faktor Penghambat Da'i Dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah

Berdasarkan wawancara dengan da'i (Kasimin) Faktor penghambat da'i dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan shalat berjamaah di Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah yaitu:

- a. Faktor pengetahuan masyarakat yang masih rendah, utamanya pengetahuan tentang keagamaan.

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang keagamaan terutama tentang kewajiban shalat berjamaah serta shalat 5 waktu. Banyak masyarakat yang masih tidak mau melaksanakan shalat, masih banyak masyarakat yang tidak tau ilmu agama secara mendalam.

- b. Masyarakat yang memiliki sifat keras.

Masyarakat yang memiliki sifat keras, sangat susah diluluhkan karna keegoisan yang dimiliki setiap individu contohnya tidak mau dinasehati karna tidak melaksanakan shalat.

- c. Faktor kesibukan sehingga jarang yg melaksanakan shalat jamaah.

Faktor penghambat da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di sebabkan karena kesibukan masyarakat yang mayoritas petani yang menyebabkan da'i sulit untuk mengajak

masyarakat melaksanakan shalat berjamaah dengan alasan kelelahan.

E. Pembahasan

Bedasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh penulis diperoleh data mengenai peran da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di Desa Trimurjo adalah memberikan pemahaman keagamaan khususnya shalat berjamaah kepada masyarakat dengan pendekatan-pendekatan antara lain dengan tindakan, dengan bijaksana, dengan kesabaran yaitu memberikan nasihat dan memberikan suri tauladan yang baik, dengan cara seperti itu akan timbul kesadaran masyarakat untuk melaksanakan shalat berjamaah di Masjid Nurul Huda yaitu.

Penerapan yang digunakan seorang da'i adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan Tindakan yaitu dengan memberikan pemahaman keagamaan yang disertai dengan tindakan yang nyata artinya dapat memberikan contoh kepada masyarakat seperti, mengajak shalat lima waktu berjamaah di Masjid, bersosialisasi dengan masyarakat sehingga apa yang disampaikan dan kebiasaan-kebiasaan baik lainnya, seiringnya waktu akan di contoh oleh masyarakat setempat. Memberikan pemahaman seperti memberikan tausiah pada saat sebelum shalat berjamaah serta memberikan tausiah saat pengajian didesa Trimurjo. Dengan cara seperti itu dapat mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan shalat secara berjamaah.

2. Dengan Bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa kepada masyarakat dengan sikap yang tepat dalam menyikapi setiap keadaan suapaya masyarakat mampu melaksanakan apa yang disampaikan sesuai dengan syariat Islam. Melakukan pendekatan dengan masyarakat contohnya seperti mengajak berbincang bincang mengenai kewajiban shalat berjamaah. Melakukan pendekatan kepada masyarakat khususnya yang ada di Desa Trimurjo mengajak dengan cara memberi semangat, sabar, dan ramah sehingga masyarakat merespon baik apa yang disampaikan. Dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat khususnya di Desa Trimurjo ini supaya dapat membawa perubahan yang baik bagi masyarakat.
3. Kesabaran Dalam Memberikan Nasihat, maksudnya adalah memberikan nasehat kepada masyarakat di Desa Trimurjo dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang lembut, sopan dan tidak menyinggung perasaan orang lain contohnya adalah ajakan shalat lima waktu dengan tepat waktu, ketika ada seseorang yang tidak melaksanakan shalat. Sehingga apa yang disampaikan dapat menyentuh hati masyarakat dan dengan cara seperti itu akan tumbuh kesadaran dari diri mereka untuk melaksanakan shalat berjamaah.
4. Mampu Menjadi Suri Tauladan, Seorang da'i juga harus mampu menjadi suri tauladan bagi masyarakatnya. Seperti contoh selalu melaksanakan shalat berjamaah dengan tepat waktu, berbicara dengan bahasa yang halus, dan harus mampu membawa masyarakatnya kejalan yang benar.

Seorang da'i juga harus bisa menyesuaikan situasi dan kondisi, sesuai dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Maka da'i diuntut untuk menggunakan cara sesuai dengan kondisi masing-masing orang sehingga apa yang disampaikan dapat diterima dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Menggunakan 4 penerapan itu dalam kehidupan masyarakat dapat menimbulkan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah di Masjid Nurul Huda, dan menjadikan perubahan bagi masyarakat yang ada di Desa Trimurjo serta dapat menjalin kekeluargaan antar masyarakat dengan baik.

Dari permasalahan-permasalahan yang terjadi di Desa Trimurjo diantaranya masyarakat lebih mementingkan duniawi, menganggap shalat berjamaah tidak terlalu penting, faktor kesibukan dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan shalat berjamaah, dapat diatasi dengan berbagai pendekatan-pendekatan yang dapat meningkatkan kesadaran shalat berjamaah yaitu *pertama*, dengan tindakan yang dilakukan da'i seperti mengajak shalat berjamaah. *Kedua*, dengan bijaksana, melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan sikap baik yaitu dengan ramah, memberikan motivasi dan semangat kepada masyarakat untuk melaksanakan shalat berjamaah. *Ketiga*, kesabaran dalam memberikan nasihat, dengan menggunakan tutur kata yang lembut, sopan, tidak memaksakan kehendak dan tidak menyinggung masyarakat. *Keempat*, memberikan suri tauladan seperti konsisten melaksanakan shalat berjamaah, membiasakan

memberikan salam kepada semua orang, dan tidak mengucapkan kalimat-kalimat yang kasar.

Berdasarkan tindakan yang dilakukan oleh seorang da'i dapat meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Trimurjo dalam melaksanakan shalat berjamaah yaitu masyarakat lebih rajin melaksanakan shalat secara berjamaah di Masjid, lebih terjalin silaturahmi antar masyarakat, tidak mementingkan diri sendiri dan lebih memakmurkan masjid sebagaimana fungsinya sebagai tempat beribadah kepada Allah Swt.

Faktor pendukung da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah adalah berwawasan yang luas menjadi salah satu faktor pendukung da'i dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat, adanya dukungan dari masyarakat dan jamaah yang ikut dalam mengajak masyarakat agar melaksanakan shalat berjamaah di masjid serta tersedia fasilitas yang memadai sehingga dapat digunakan dalam pelaksanaan shalat berjamaah.

Faktor penghambat da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di sebabkan karena kesibukan masyarakat yang menyebabkan da'i sulit untuk mengajak masyarakat melaksanakan shalat berjamaah dengan alasan kelelahan. Serta faktor individual yang memiliki sifat keras.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peran da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah yaitu dengan memberikan pemahaman dan disertai dengan tindakan yang nyata seperti mengajak shalat berjamaah. Kedua, dengan bijaksana yaitu melalui pendekatan kepada masyarakat dengan sikap baik. Ketiga, kesabaran dalam memberikan nasihat kepada masyarakat di Desa Trimurjo dengan cara yang baik, sehingga membawa perubahan pada masyarakat. Keempat, menjadi suri tauladan yang baik bagi masyarakatnya dan mampu membawa masyarakatnya kejalan yang benar.
2. Faktor pendukungnya adanya dukungan dari masyarakat dan jamaah yang ikut dalam mengajak masyarakat agar melaksanakan shalat berjamaah di masjid serta tersedianya fasilitas yang memadai sehingga dapat digunakan dalam pelaksanaan shalat berjamaah.

Faktor penghambat di sebabkan sebabkan karena kesibukan masyarakat yang mayoritas petani yang menyebabkan da'i sulit untuk mengajak masyarakat melaksanakan shalat berjamaah dengan alasan kelelahan. Serta faktor individual yang memiliki sifat keras.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi da'i, sebaiknya da'i lebih memberikan pemahaman kepada masyarakat sehingga mereka mengetahui lebih dalam tentang ilmu keagamaan dengan cara yang tepat dan tidak memaksakan kehendak masyarakat. Seorang da'i juga harus mampu menjadi contoh yang baik bagi masyarakatnya, dan masyarakatnya akan mengikuti perilaku pemimpin yang baik.
2. Bagi masyarakat, sebaiknya masyarakat lebih memperbaiki ilmu agama dan mengutamakan akhirat serta menjadikan shalat sebagai kewajiban yang harus di laksanakan. Kedudukan shalat lima waktu ibarat tiang agama yang menjadi pondasi tegaknya Agama Allah Swt, yang menjadi pembeda antara kaum muslimin dan kaum kafir serta menjadi penentu baik tidaknya amalan-amalan yang pertama kali di hisab Allah di akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas Arfan Lc, *Fiqih Ibadah Praktis*, Malang: UIN- Maliki Press, 2011
- Abu Malik Kamal Bin Sayyid Salim, *Fiqih Sunah Untuk Wanita*, Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2007
- Ahmad Sarwat, Lc, *Seri Fiqih Kehidupan (3): Shalat*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2015
- Bisri. M. Djaelani, *Besucces With Shalat*, Yogyakarta: Madina, 2010
- Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara, 2013
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, Pendekatan kualitatif dan kuantitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015
- Faizah dan Lalu Muchin Efendi, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2018
- Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Pejuang Para Da'i*, Jakarta : Amzah, 2008
- Ilyas Ismail, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*, Jakarta: Kencana, 2011
- Khalilurahman Al- Mahfani, *Kitab Lengkap Panduan Shalat*, Jakarta: Wahyu Qalbu, 2016
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Department Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Bandung: Pt. Sigma Exmedia Arkanleenma
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015
- Monografi Kelurahan Trimurjo, Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019
- Nasution, *sosiologi pendidikan*, Jakarta: Bumi aksara, 2004
- Masykuri Abdurrahman, *Kupas Tuntas Shalat, Tata Cara Dan Hikmahnya*, Jakarta : Erlangga, 2006
- Saleh Fauzan, *Fiqih sehari-hari* Jakarta: Gema Insani Press, 2005

Syamsuddin, Pengantar Sosiologi Dakwah, Jakarta: Kencana, 2016

Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah* , Jakarta: Amzah, 2009

Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar* ,Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996

Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* , Bandung: Alfabeta, 2011

Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Biru Algensindo, 2018

Taufik Al-Wa'iy, *Dakwah Kejalan Allah*, Jakarta: Robbani Press, 2011

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**JADWAL DAN WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN
TAHUN 2018/2019**

No	Keterangan	2018			2019					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Penyusunan Proposal									
2	Penentuan Sampel Penelitian									
3	Seminar Proposal									
4	Pengurusan Izin dan Pengiriman Proposal									
5	Izin Dinas (Surat Menyurat)									
6	Pengumpulan Data									
7	Kroscek Kevalidan Data									
8	Tabulasi Data									
9	Penulisan Laporan Skripsi									
10	Ujian Munaqasah									
11	Penggandaan Laporan dan Publikasi									

**PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
SHALAT BERJAMA'AH DI DESA TRIMURJO KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Da'i

1. Pengertian Da'i
2. Tugas Dan Fungsi Da'i
3. Peran Da'i
4. Sifat- Sifat Seorang Da'i
5. Sikap Seorang Da'i

B. Shalat Berjama'ah

1. Pengertian Shalat
2. Pengertian Shalat Berjama'ah
3. Hukum Shalat Berjama'ah
4. Udzur Yang Dibolehkan Tidak Shalat Berjama'ah
(*A'dzar Al-Jama'ah*)
5. Hikmah Shalat Berjama'ah
6. Kesadaran Dan Ketaatan Dalam Melaksanakan
Shalat Berjama'ah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
2. Visi dan Misi Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
3. Struktur Organisasi Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

B. Pelaksanaan Shalat berjama'ah di Masjid Nurul Huda

C. Peran da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjama'ah di Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

D. Faktor Pendukung dan Penghambat da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjama'ah di Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

1. Faktor pendukung da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjama'ah
2. Faktor penghambat da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjama'ah

E. Pembahasan

BAB V SIMPULAN

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

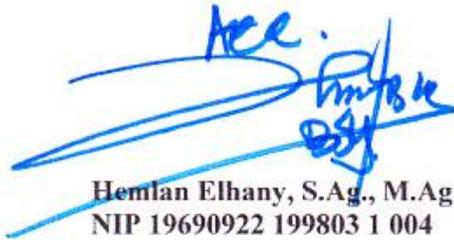
Metro, 05 Desember 2018



LENI MARDALENA
NPM 1503060092

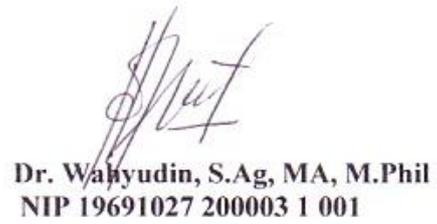
Mengetahui

Pembimbing I



Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Pembimbing II



Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
NIP 19691027 200003 1 001

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
SHALAT BERJAMA'AH DI DESA TRIMURJO KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH
TAHUN 2018**

A. PEDOMAN WAWANCARA

USTAD/ DA'I

1. Bagaimana menurut ustadz tentang kewajiban shalat berjamaah?
2. Bagaimana pendapat ustadz saat mengetahui masjid sepi dalam melaksanakan shalat berjamaah?
3. Apakah ustad, pada saat melaksanakan shalat berjamaah tidak ada jamaah yang datang?
4. Bagaimana pendapat ustad terhadap masyarakat yang tidak melaksanakan shalat berjamaah?
5. Bagaimana cara ustad mengatasi masyarakat yang jarang sekali melaksanakan shalat berjamaah?
6. Menurut ustad yang melaksanakan shalat berjamaah kisaran berapa persen?
7. Menurut ustad yang melaksanakan shalat berjamaah di masjid bagaimana peningkatannya?
8. Menurut bapak yang melaksanakan shalat berjamaah dominan remaja atau lanjut usia?
9. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengajak masyarakat supaya melaksanakan shalat berjamaah?
10. Menurut ustad metode/cara yang tepat digunakan untuk mengajak masyarakat melaksanakan shalat berjamaah?
11. Menurut ustad peran da'i itu seperti apa?
12. Apa saja peran bapak didalam lingkup masyarakat setempat?
13. Apakah bapak sering mengikuti kegiatan keagamaan didesa ini?
14. Materi apa saja yang bapak sampaikan didesa ini?

15. Menurut bapak seperti apa kesadaran masyarakat dalam melaksanakan shalat berjamaah?
16. Bagaimana keadaan shalat berjamaah di Masjid Nurul Huda?
17. Bagaimana cara da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah?
18. Apakah peran da'i berpengaruh dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah?
19. Bagaimana peran da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah?

MASYARAKAT

1. Bagaimana menurut bapak tentang kewajiban shalat berjamaah?
2. Menurut bapak bagaimana pelaksanaan shalat berjamaah di Masjid Nurul Huda ini?
3. Menurut bapak yang melaksanakan shalat berjamaah dominan remaja atau lanjut usia?
4. Apakah bapak mengetahui alasan masyarakat yang jarang melaksanakan shalat berjamaah?
5. Bagaimana cara dai menumbuhkan semangat masyarakat agar selalu melaksanakan shalat berjamaah di masjid?
6. Menurut bapak bagaimana peran dai yang ada di desa ini, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan?
7. Materi dakwah apa saja yang biasanya da'i sampaikan di desa ini?
8. Biasanya da'i menyampaikan pesan dakwah menggunakan cara apa?
9. Menurut bapak peran da'i sudah sesuai belum dengan yang bapak harapkan?
10. Menurut bapak peran dai berpengaruh tidak dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah?

B. PEDOMAN OBSERVASI

Pengamatan tentang masyarakat dalam pelaksanaan shalat berjamaah di
Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Desa Trimurjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah?
2. Struktur organisasi Desa Trimurjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah?
3. Visi dan Misi Desa Trimurjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah?

Metro, 05 Desember 2018



LENI MARDALENA
NPM 1503060092

Mengetahui

Pembimbing I



Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Pembimbing II



Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jln. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 4150711-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-300/In.28/FUAD/PP.00.9/05/2018 Metro, 18 Mei 2018
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Hemlan Elhany, M.Ag

2. Dr. Wahyudin, M.Phil

Di-

IAIN Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama : Leni Mardalena
NPM : 1503060092
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Peran Di dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah di Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

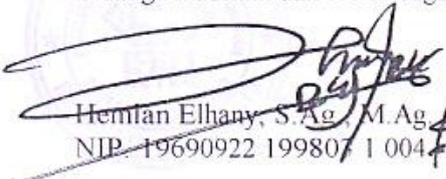
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan,


Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199807 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 616/In.28/D.1/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 615/In.28/D.1/TL.01/12/2018, tanggal 14 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : LENI MARDALENA
NPM : 1503060092
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN DAI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SHALAT BERJAMAAH DI DESA TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Desember 2018

Wakil Dekan I,


Henlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 615/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **LENI MARDALENA**
NPM : 1503060092
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN DAI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SHALAT BERJAMAAH DI DESA TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Desember 2018





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TRIMURJO
KELURAHAN TRIMURJO

Jl. Arjuna No. 495 Kode Pos 34172

Trimurjo, 21 Maret 2019

Kepada Yth,

Bapak Dekan I IAIN Metro

Di-

METRO

Nomor : 070 / 23 /K.2/2019

Lampiran : -

Perihal : Balasan

Yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : RIYANTO
Jabatan : Lurah Trimurjo

Menerangkan bahwa :

Nama : LENI MARDALENA
NPM : 1503060092
Semester : 7
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan Penelitian pada Kelurahan Trimurjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah sebagai syarat penyelesaian Tugas akhir/semester dengan Judul :

“ PERAN DAI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SHALAT BERJAMAAH DI KELURAHAN TRIMURJO KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH “

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

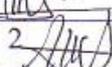
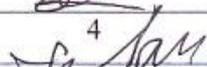
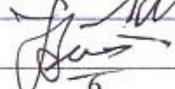


JADWAL CERAMAH
DI MASJID NURUL HUDA

Nama Ustadz	Minggu ke-	Waktu Shalat						Hari							
		Subh	Dzh	Asr	Mgr	Isya	Sen	Sel	Rab	Ka	Jum	Sab	Mg		
1. Kasimin	Ke-1	✓			✓		✓								✓
2. Ma`ruf	Ke-2	✓			✓							✓			✓
3. Kholik	Ke-3		✓		✓		✓						✓		
4. Kasimin	Ke-4	✓			✓						✓				✓

DAFTAR NARASUMBER

PERAN DA'I DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SHALAT BERJAMAAH DI DESA TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	M. NUR KHOLIK		1 
2	KAWUN MAHUF		2 
3	Sulam		3 
4	Masum		4 
5	Kasimin		5 
6			6
7			7
8			8
9			9
10			10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15



IAIN

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-313/In.28/S/OT.01/05/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

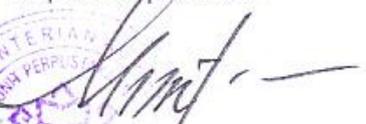
Nama : LENI MARDALENA
NPM : 1503060092
Fakultas / Jurusan : Adab Dakwah dan Ushuluddin / KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1503060092.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Mei 2019
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



TRANSKIP WAWANCARA
HASIL WAWANCARA I

Pewawancara : Leni Mardalena

Informan : Kasimin

Status : Ustadz

Keterangan : Hari Kamis, 21-03-2019

Waktu : 11.00

NO	Peneliti	Responden
1	Assalamualaikum Wr. Wb	Waalaikumsalam Wr. Wb
2	Perkenalkan nama saya Leni Mardalena Mahasiswa IAIN Metro yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan bapak?	Iya mba boleh.
3	Bagaimana menurut ustadz tentang kewajiban shalat berjamaah?	Shalat berjamaah itu diwajibkan bagi laki-laki tanpa terkecuali, yang tidak diharuskan itu adalah perempuan dan beliau menjelaskan bahwa lebih baik datang terlambat (Masbuk) dari pada tidak melaksanakan shalat berjamaah sama sekali. Untuk keberangkatan itu sudah sebelum adzan berkumandang diusahakan

		sudah sampai di Masjid.
4	Bagaimana pendapat ustadz saat mengetahui masjid sepi dalam melaksanakan shalat berjamaah?	Miris sebenarnya melihat masjid sepi akan jamaah. Karena faktor kesibukan, yang mengakibatkan mereka tidak melaksanakan shalat jamaah.
5	Apakah ustad, pada saat melaksanakan shalat berjamaah tidak ada jamaah yang datang?	Belum pernah, pasti ada yang datang untuk melaksanakan shalat secara berjamaah di Masjid.
6	Bagaimana pendapat ustad terhadap masyarakat yang tidak melaksanakan shalat berjamaah?	Karena kesibukan masing masing, jadi tidak bisa memaksakan kalau ada kesadaran pasti akan melaksanakan shalat berjamaah.
7	Bagaimana cara ustad mengatasi masyarakat yang jarang sekali melaksanakan shalat berjamaah?	Dengan cara melalui pendekatan terlebih dahulu serta memberi himbauan terhadap masyarakat untuk mengajak melaksanakan shalat berjamaah.
8	Menurut ustad yang melaksanakan shalat berjamaah kisaran berapa persen?	Yang melaksanakan shalat berjamaah kisaran 80%,
9	Menurut ustad yang melaksanakan shalat	alhamdulillah dari hari kehari mengalami

	berjamaah di masjid bagaimana perkembangannya?	peningkatan.
10	Menurut bapak yang melaksanakan shalat berjamaah dominan remaja atau lanjut usia?	Lebih dominan yang sudah berkeluarga, remaja hanya 1/3 nya saja.
11	Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengajak masyarakat supaya melaksanakan shalat berjamaah?	Faktor pendukungnya harus berwawasan luas supaya dapat memberikan pemahaman tentang shalat berjamaah, serta adanya dukungan dari masyarakat dan tokoh agama, faktor penghambatnya karena kesibukan masyarakat disini yang mayoritas petani.
12	Menurut ustad metode/cara yang tepat digunakan untuk mengajak masyarakat melaksanakan shalat berjamaah?	Dengan cara melalui pendekatan terlebih dahulu terhadap masyarakat. Dan memberikan sedikit pemahaman terhadap masyarakat tentang kewajiban shalat berjamaah.
13	Menurut ustad peran da'i itu seperti apa?	Menurut saya peran da'i itu suatu kewajiban yang harus dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan

		dan bisa membawa perubahan terhadap masyarakat setempat.
14	Apa saja peran bapak didalam lingkup masyarakat setempat?	Memberikan contoh yang baik kepada masyarakat, contoh kecilnya dengan melaksanakan shalat berjamaah dimasjid.
15	Apakah bapak sering mengikuti kegiatan keagamaan didesa ini?	Iya , mengikuti kegiatan keagamaan yang ada didesa ini, seperti yasinan, dzikir, pengajian akbar dll.
16	Materi apa saja yang bapak sampaikan didesa ini?	Biasanya saya menyampaikan materi dari yang dasar, seperti tentang wudhu, shalat dll.
17	Menurut bapak seperti apa kesadaran masyarakat dalam melaksanakan shalat berjamaah?	kesadaran masyarakat sudah cukup baik dalam kesadaran shalat berjamaahnya, hanya saja faktor kesibukan yang menjadi penghambat mereka untuk melaksanakan shalat berjamaah biasanya shalat dzuhur yang sedikit karena mayoritas di desa ini pekerjaannya adalah petani.
18	Bagaimana keadaan shalat	keadaan shalat berjamaah

	berjamaah di Masjid Nurul Huda?	di desa ini sudah membaik sudah meningkat dari hari kehari.
19	Bagaimana cara da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah?	dengan cara pendekatan kepada masyarakat supaya masyarakat mampu melaksanakan apa yang disampaikan sesuai dengan syariat Islam. Selain itu dengan memberikan nasehat kepada masyarakat dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik. Selanjutnya adalah dengan cara memberikan pengetahuan/wawasan dan disertai tindakan nyata serta membrikan contoh yang baik seperti, ajakan sholat lima waktu dengan tepat waktu, zakat dan ilmu keagamaan lainnya sehingga dengan cara seperti itu akan tumbuh kesadaran dari diri mereka supaya melaksanakan shalat berjamaah.
20	Apakah peran da'i	sangat berpengaruh karena

	berpengaruh dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah?	pada awalnya dari diri sendiri dulu, setelah itu memberikan contoh kepada masyarakat serta mengajak shalat berjamaah dan timbul kesadaran/ keinginan dari masyarakat itu melaksanakan shalat berjamaah di Masjid.
21	Bagaimana peran da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah?	Dengan memberikan wawasan atau pemahaman tentang kewajiban shalat berjamaah dan memberikan contoh atau keteladanan yang baik kepada masyarakat dengan pendekatan-pendekatan yaitu dengan tindakan, dengan bijaksana, dengan memberikan nasihat, dan memberikan suri tauladan yang baik. Setelah itu baru kita rangkul/ ajak masyarakat untuk melaksanakan shalat berjamaah di Masjid berama-sama.
22	Terimakasih banyak pak atas informasinya	Iya sama-sama mbak

TRANSKIP WAWANCARA

HASIL WAWANCARA II

Pewawancara : Leni Mardalena

Informan : Kaulun Ma'ruf

Status : Tokoh Agama

Keterangan : Hari Selasa, 19-03-2019

Waktu : 11.00

NO	Peneliti	Responden
1	Assalamualaikum Wr. Wb	Waalaikumsalam Wr. Wb
2	Perkenalkan nama saya Leni Mardalena Mahasiswa IAIN Metro yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan ibu ?	Iya boleh, silahkan mba.
3	Bagaimana menurut bapak tentang kewajiban shalat berjamaah?	Diwajibkan bagi setiap laki-laki.
4	Apakah bapak, pada saat melaksanakan shalat berjamaah tidak ada jamaah yang datang?	Belum pernah
5	Bagaimana cara bapak mengatasi masyarakat yang jarang sekali melaksanakan shalat berjamaah?	Dengan cara memberikan sedikit pemahaman dan mengajak shalat berjamaah dimasjid.
6	Menurut bapak yang melaksanakan shalat berjamaah kisaran berapa persen?	Shalat subuh, ashar maghrb dan isya mencapai 80% sedangkan shalat jumat mencapai 100%
7	Menurut bapak seperti apa kesadaran masyarakat dalam melaksanakan shalat	Alhamdulillah sudah mulai ada perubahan,

	berjamaah?	yang tadinya belum melaksanakan shalat berjamaah di masjid sekarang sudah mulai melaksanakan shalat di masjid.
8	Bagaimana keadaan shalat berjamaah di Masjid Nurul Huda?	Mengalami peningkatan.
9	Apakah peran da'i berpengaruh dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah?	Sanagat berpengaruh, karena seorang da'i dituntut untuk mengajak masyarakat kejalan yang benar, dalam hal mengajak shalat berjamaah.
12	Terimakasih banyak pak atas informasinya	Iya sama-sama mbak

TRANSKIP WAWANCARA
HASIL WAWANCARA III

Pewawancara : Leni Mardalena

Informan : M. Nur Kholik

Status : Tokoh Agama

Keterangan : Hari Selasa, 19-03-2019

Waktu : 10.00

NO	Peneliti	Responden
1	Assalamualaikum Wr. Wb	Waalaikumsalam Wr. Wb
2	Perkenalkan nama saya Leni Mardalena Mahasiswa IAIN Metro yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan ibu ?	Iya boleh, silahkan mba.
3	Bagaimana menurut bapak tentang kewajiban shalat berjamaah?	Menurut saya diharuskan untuk laki laki yang sudah baligh.
4	Apakah bapak, pada saat melaksanakan shalat berjamaah tidak ada jamaah yang datang?	Tidak pernah, pasti ada jamaah yang datang.
5	Bagaimana cara bapak mengatasi masyarakat yang jarang sekali melaksanakan shalat berjamaah?	Dengan cara memberikan nasihat kepada masyarakat agar mau melaksanakan shalat berjamaah
6	Menurut bapak yang melaksanakan shalat berjamaah kisaran berapa persen?	Banyak, yang sedikit jamaahnya biasanya shalat dzuhur, karna masyarakat kebanyakan

		sibuk kerja.
7	Menurut bapak seperti apa kesadaran masyarakat dalam melaksanakan shalat berjamaah?	Sudah baik, sudah ada kemauan dari diri sendiri untuk melaksanakan shalat berjamaah.
8	Bagaimana keadaan shalat berjamaah di Masjid Nurul Huda?	Alhamdulillah ada peningkatan.
9	Apakah peran da'i berpengaruh dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah?	berpengaruh, karena seorang da'i harus memberikan contoh yang baik, seperti melaksanakan shalat berjamaah.
12	Terimakasih banyak pak atas informasinya	Iya sama-sama mbak

TRANSKIP WAWANCARA
HASIL WAWANCARA IV

Pewawancara : Leni Mardalena

Informan : Sulam

Status : Masyarakat Trimurjo

Keterangan : Hari Kamis, 21-03-2019

Waktu : 11.00

NO	Peneliti	Responden
1	Assalamualaikum Wr. Wb	Waalaikumsalam Wr. Wb
2	Perkenalkan nama saya Leni Mardalena Mahasiswa IAIN Metro yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan ibu ?	Iya boleh, silahkan mba.
3	Bagaimana menurut bapak tentang kewajiban shalat berjamaah?	diwajibkan
4	Menurut bapak bagaimna pelaksanaan shalat berjamaah di Masjid Nurul Huda ini?	Menurut saya masyarakat didesa trimurjo ini rutin melaksanakan shalat 5 waktu secara berjamaah di Masjid dan mengikuti kegiatan keagamaan.
5	Menurut bapak yang melaksanakan shalat berjamaah dominan remaja atau lanjut usia?	Berkeluarga, remaja biasanya saat tertentu seperti shalat maghrib dan isya.
6	Apakah bapak mengetahui alasan masyarakat yang jarang melaksanakan shalat berjamaah?	Faktor pekerjaan masyarakat yang mayoritas petani sehingga jarang melaksanakan

		shalat berjamaah.
7	Bagaimana cara dai menumbuhkan semangat masyarakat agar selalu melaksanakan shalat berjamaah di masjid?	Dengan adanya dorongan dari da'i itu sendiri untuk mengajak masyarakatnya agar selalu melaksanakan shalat berjamaah di masjid.
8	Menurut bapak bagaimana peran dai yang ada di desa ini, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan?	Sudah sesuai, karena yang saya tau da'i di sini sudah menjalankan tugasnya dengan benar, dan selalu memberikan nasihat serta memberikan contoh yang baik.
9	Materi dakwah apa saja yang biasanya da'i sampaikan di desa ini?	Biasanya da'i di sini memberikan tausiah seputar shalat.
10	Biasanya da'i menyampaikan pesan dakwah menggunakan cara apa?	Biasanya da'i di sini menyampaikan pesan dakwah menggunakan metode ceramah.
11	Menurut bapak peran da'i sudah sesuai belum dengan yang bapak harapkan?	Sudah sesuai, karena menurut saya da'i di sini cukup membantu dalam memecahkan masalah yang ada di sini, terutama tentang masalah keagamaan.
12	Menurut bapak peran dai berpengaruh tidak dalam meningkatkan kesadaran	Berpengaruh, termasuk saya sendiri yang tadinya

	shalat berjamaah?	jarang melaksanakan shalat dimasjid dan sekrang bisa membagi waktu antara bekerja dan shalat berjamaah dimasjid.
12	Terimakasih banyak pak atas informasinya	Iya sama-sama mbak

TRANSKIP WAWANCARA
HASIL WAWANCARA V

Pewawancara : Leni Mardalena

Informan : Masum

Status : Masyarakat Trimurjo

Keterangan : Hari Kamis, 21-03-2019

Waktu : 11.30

NO	Peneliti	Responden
1	Assalamualaikum Wr. Wb	Waalaikumsalam Wr. Wb
2	Perkenalkan nama saya Leni Mardalena Mahasiswa IAIN Metro yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan ibu ?	Iya boleh, silahkan mba.
3	Bagaimana menurut bapak tentang kewajiban shalat berjamaah?	Fardhu kifayah, tapi kalau bisa secara berjamaah. Karena shalat berjamaah lebih baik dari pada shalat sendirian.
4	Menurut bapak bagaimna pelaksanaan shalat berjamaah di Masjid Nurul Huda ini?	Menurut saya pelaksanaan shalat berjamaah di Masjid ini sudah mulai meningkat jamaahnya dari hari kehari.
5	Menurut bapak yang melaksanakan shalat berjamaah dominan remaja atau lanjut usia?	Rata-rata yang melaksanakan shalat berjamaah dimasjid ini yang sudah berkeluarga dan lanjut usia.

6	Apakah bapak mengetahui alasan masyarakat yang jarang melaksanakan shalat berjamaah?	Faktor pekerjaan
7	Bagaimana cara dai menumbuhkan semangat masyarakat agar selalu melaksanakan shalat berjamaah dimasjid?	Dengan adanya dorongan dari da'i itu sendiri untuk mengajak masyarakatnya agar selalu melaksanakan shalat berjamaah dimasjid.
8	Menurut bapak bagaimana peran dai yang ada didesa ini, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan?	Sudah sesuai.
9	Materi dakwah apasaja yang biasanya da'i sampaikan didesa ini?	Wudhu, shalat, dan zakat
10	Biasanya da'i menyampaikan pesan dakwah menggunakan cara apa?	Da'i menyampaikan pesan dakwah menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab.
11	Menurut bapak peran da'i sudah sesuai belum dengan yang bapak harapkan?	Sudah sesuai, karena menurut saya da'i disini sudah cukup membawa perubahan, dari yang kurang baik menjadi baik, dari yang tadinya tidak melaksanakan shalat berjamaah sekarang sudah melaksanakan shalat.
12	Menurut bapak peran dai berpengaruh tidak dalam meningkatkan kesadaran	Sangat Berpengaruh,

	shalat berjamaah?	
12	Terimakasih banyak pak atas informasinya	Iya sama-sama mbak



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

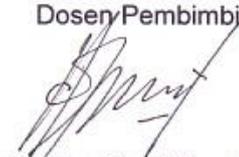
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN AKADEMIK

Nama : Leni Mardalena
NPM : 1503060092

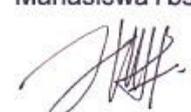
Jurusan : KPI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Bimbingan yang dibicarakan	TandaTangan
		I	II		
	Selasa 04/12 /12		✓	Antar Apd	/
			✓	Perubahan dlm judisial dan party peradilan	/
			✓	Bentuk 3 Apd 1. Observasi 2. Dokumentasi 3. Wawancara	/
	Kamis 06/12 /12		✓	Apd telah di perbaiki	/
			✓	ACC Apd	/
			✓	Bayar be perda I	/

Dosen Pembimbing II,


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,


Leni Mardalena
NPM. 1503060092



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

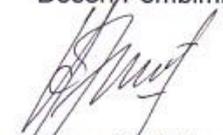
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN AKADEMIK

Nama : Leni Mardalena
NPM : 1503060092

Jurusan : KPI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Bimbingan yang dibicarakan	TandaTangan
		I	II		
	Selasa 04/12		✓	Bimbyg out ilu BKA I <u>W</u>	f
			✓	fahm out lene bnda rkan pudul	f
			✓	pubcah' Sobri yg di fawar ka	f
	Kamis 6/12		✓	out ilu kel di pubcah	f
			✓	fcc out ilu	f
			✓	Layang ke pemb <u>T</u>	

Dosen Pembimbing II,


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,


Leni Mardalena
NPM. 1503060092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Mardalena
NPM : 1503060092

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 14/17	✓	Penelitian BAKP?	✓
			✓ Penulisan Rancangan Makalah	✓
			✓ Penulisan BAB II	✓
			✓ Penulisan BAB III	✓
			Metodologi penelitian di akhir dengan judul dan permasalahannya	✓

Dosen Pembimbing II


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,


Leni Mardalena
NPM. 1503060092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metro.univ.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Mardalena
NPM : 1503060092

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 18/1/17	✓	judul dan pokok BAB II dan III	✓
		✓	ACC BAB I II III	✓
		✓	ACC. penulisan	✓
		✓	konsep ke pembimbing I	✓

Dosen Pembimbing II


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,


Leni Mardalena
NPM. 1503060092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

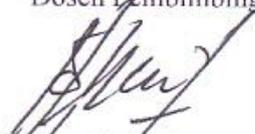
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Mardalena
NPM : 1503060092

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Seri 20/ 3	✓	perbaiki BAB IV tentang hi politik	✓
		✓	perbaiki keayatan di beberapa bagian pentanya politik	✓
		✓	perbaiki Abstrak	✓

Dosen Pembimbing II


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,


Leni Mardalena
NPM. 1503060092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

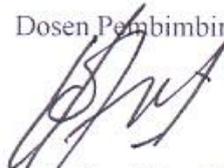
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Mardalena
NPM : 1503060092

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Sori 11/19 /4	✓	BAB I di perbaiki ayak di cetak di hal I	f
		✓	Tata tulis. S P O K	f
		✓	Perbaikan kamus meramping f	f
		✓	Perbaikan paragraf kamus meramping perbaikan	f

Dosen Pembimbing II


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,


Leni Mardalena
NPM. 1503060092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

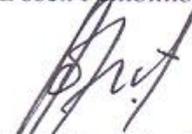
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Mardalena
NPM : 1503060092

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 2/4	✓	Cardata teori di DAK II menggunakan Teori siapa selayai dan publikasi.	f
		✓	Perken keul selayai DAK/Adab	f
		✗	Teori di sukra dan judul	f

Dosen Pembimbing II


Dr. Waryudin, S.Ag, MA, M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,


Leni Mardalena
NPM. 1503060092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

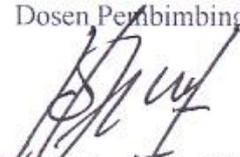
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Mardalena
NPM : 1503060092

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	5/19 /4 Juli	✓	metodologi; BAB III ✓ Perangka Metodologi; di-jelaskan ✓ Buku per - skul jenis perli Wawancara Observasi Jelentasi	✓ ✓ ✓

Dosen Pembimbing II


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,


Leni Mardalena
NPM. 1503060092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

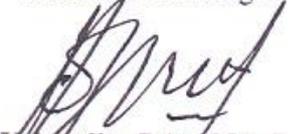
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Mardalena
NPM : 1503060092

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum 8/19 /4	✓	tentang peradilan BKA IV - di praktikum menjawab dan menguraikan seluruh detail dari putusan peradilan ✓ sumber asli di jalurnya Footnot	 

Dosen Pembimbing II


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,


Leni Mardalena
NPM. 1503060092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

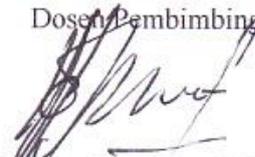
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Mardalena
NPM : 1503060092

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/19/19	✓	perbaiki kearifan perbaiki Abstrak	f
	9/19/19	✓	Trecek di pokok BAB I II III IV V	f
		✓	ACC. BAB I	
		✓	lanjut ke pembimbing I	f

Dosen Pembimbing II


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,


Leni Mardalena
NPM. 1503060092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

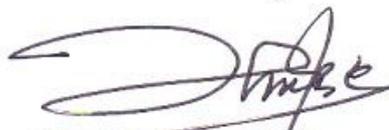
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Mardalena
NPM : 1503060092

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu 12/ 12-18	✓	Out Line - BAB. II + TITIK No. 4. Sifat: 2 Dai' 5. Sikap sulbi	✓
		✓	- APR. Ace.	✓
		✓	- Pendalaman BAB. I. II. III. kepan- Bintang II.	✓
2	Selasa 22/ 1.19	✓	Koreksi BAB I, II & III - Kepar luar jahu di perbaiki	✓

Dosen Pembimbing I


Hemlan Elhany, M/Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,


Leni Mardalena
NPM. 1503060092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Mardalena
NPM : 1503060092

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	Kamis 24/ 1-19		- Saufah, sipalau - Diprojekkan - Kata payuht - Keresni BAB I - Portrayan Judul - Di perbaiki - Hal. II, paragraf - Relevan di seki - dan yg judul - Keresni BAB II	
4	Senin 28/ 1-19		- Landasan teori hal.11 - Body note dihilangkan - hal. 16 Tambah teori Tugas Da'i - Hal. 31 tambah Analis	

Dosen Pembimbing I

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Leni Mardalena
NPM. 1503060092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Mardalena
NPM : 1503060092

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
5	Kamis/ 31-1-2019	✓	<ul style="list-style-type: none">- <u>Koreksi BAB II!</u>- Teknik pengumpulan data- hal 37 perbaiki penulisan- Hal 38 pengusunan kalimat disesuaikan- Dokumentasi ditambahkan seperti gambar desa, struktur desa dll- Teknik penjamin keabsahan data ditambah Teori Slapa- Hal 42. Teknik analisis data, diperhatikan cara penulisan nya diperbaiki	

Dosen Pembimbing I

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 199805 1 004

Mahasiswa Ybs,

Leni Mardalena
NPM. 1503060092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.ain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Mardalena
NPM : 1503060092

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
6	Senin 05/ 2.19	✓	Aed PAK I.D.I.I lanjutkan kejelasan Referensi.	f
7	Kamis 11/ 4.19	✓	<u>KORREKSI PAK IV</u> - Kata pengantar Penulis (riwayat tangan tangan) - Catatan kaki di perbaikan. hal. 43. - hal. 421. Tabel. di tulis. - hal. 46, 50	f

Dosen Pembimbing I


Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,


Leni Mardalena
NPM. 1503060092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Mardalena
NPM : 1503060092

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
8	Senin 15/ 4.19	✓	<u>KOREKSI BAB V</u> Mel. Bg. No. I Singkronka lg rumusan masalah - Daftar pustaka mana Lampiran judul Penelitian Lampiran	
9	Selasa 16/ 4.19	✓	<u>ACC BAB IV - V</u> Lengkapi materi di originality, Acc dan Bintan di Notabind Pusehjuon. Setelah itu ke pembimbing I.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Leni Mardalena
NPM. 1503060092



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

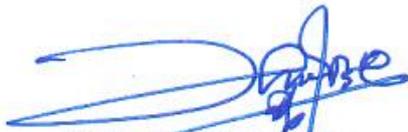
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Leni Mardalena
NPM : 1503060092

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
10	Kamis 18/ 4.19	✓	Ace BAB. IV-V teykpai Syer muwasal. & ujian	f.

Dosen Pembimbing I


Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,


Leni Mardalena
NPM. 1503060092

POTO KEGIATAN



Foto Masjid Nurul Huda di Desa Trimurjo/ Kelurahan Trimurjo



Foto Wawancara dengan Sabar, Sekertaris di Desa Trimurjo, Tanggal 19 Maret 2019 Pukul 13.00 WIB



Foto Wawancara dengan Kasimin, Ustadz di Desa Trimurjo Tanggal 21 Maret 2019, pukul 11.00 WIB



Foto Wawancara dengan Kaulun Ma'ruf, Tokoh Agama di Kelurahan Trimurjo Pada Tanggal 19 Maret 2019, Pukul 11.00



Foto Wawancara dengan M. Nur Kholik, tokoh agama di Kelurahan Trimurjo
Pada Tanggal 19 Maret 2019, Pukul 10.00



Wawancara dengan Sulam, Masyarakat di Kelurahan Trimurjo Pada Tanggal 21
Maret 2019, Pukul 10.00 WIB



Foto Wawancara dengan Masum, Masyarakat di Kelurahan Trimurjo Pada Tanggal 21 Maret 2019, Pukul 10.30 WIB



Foto kegiatan dzikir di Musholah Nurul Iman, tanggal 21 April 2019 pukul 19.00



Foto kegiatan dzikir di Musholah Nurul Iman, tanggal 21 April 2019 pukul 19.00



Foto Pelaksanaan Shalat Berjamaah di Masjid Nurul Huda Kelurahan Trimurjo



Foto Pelaksanaan Shalat Berjamaah di Masjid Nurul Huda Kelurahan Trimurjo



Foto Pelaksanaan Shalat Berjamaah di Masjid Nurul Huda Kelurahan Trimurjo



Foto Pelaksanaan Shalat Berjamaah di Masjid Nurul Huda Kelurahan Trimurjo



Foto Pelaksanaan Shalat Berjamaah di Masjid Nurul Huda Kelurahan Trimurjo



Foto Pelaksanaan Shalat Berjamaah di Masjid Nurul Huda Kelurahan Trimurjo



Foto Pelaksanaan Shalat Berjamaah di Masjid Nurul Huda Kelurahan Trimurjo

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Leni Mardalena lahir di Bumi dipasena Utama tanggal 26 Agustus 1997. Dibesarkan di Bumi Dipasena Sentosa, Blok 01 jalur 36 nomor 04 Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Darma Wanita pada tahun 2002-2003, SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sentosa 2003-2009, SMP Negeri 01 Rawajitu Timur pada tahun 2009-2012, SMK Negeri 01 Rawajitu Timur tahun 2012-2015. Pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di Institut Agama Islam Negeri Metro melalui seleksi UM-Mandiri.

Bagi penulis menjadi seorang mahasiswa adalah sebuah kebanggaan tersendiri yang pada saat ini membawa dampak yang positif bagi kehidupan baik dari segi pengetahuan maupun pengaplikasian ilmu di masyarakat.